

**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP
KARAKTER PESERTA DIDIK DI KELAS V SDN 027
SAMARINDA ULU TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI



Oleh :

NISRINA HAMIDAH
NPM 2086206107

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM
SAMARINDA
2023**

PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP
KARAKTER PESERTA DIDIK DI KELAS V SDN 027 SAMARINDA
ULU TAHUN PELAJARAN 2023/2024

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda*



Oleh:

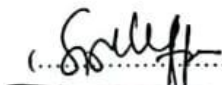
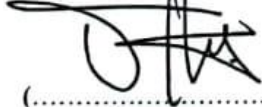
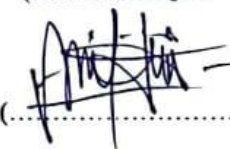
NISRINA HAMIDAH
NPM 2086206107

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM
SAMARINDA 2023

HALAMAN PENGESAHAN

Nama : Nisrina Hamidah
NPM : 2086206107
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Karakter Peserta Didik Kelas V Di SDN 027 Samarinda Ulu Tahun Pembelajaran 2023/2024.
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi pada hari Senin, tanggal 23 September 2024 sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Tim Penguji

Ketua	: <u>Siska Oktaviani, S.Pd., M.Pd.</u> NIDN.1125109101	()
Pembimbing 1	: <u>Dr. Nur Agus Salim, M.Pd.</u> NIK.2022.084.293	()
Pembimbing 2	: <u>Nurdin Arifin, S.Pd., M.Pd.</u> NIDN. 1109069101	()
Penguji	: <u>Hani Subakti, S.Pd., M.Pd.</u> NIDN. 1119018902	()

Disahkan Oleh:


Dekan FKIP

Dr. Nur Agus Salim, M.Pd.
NIK.2016.089.215

Ketua Program Studi PGSD


Ratna Khairunnisa, M.Pd
NIK.2016.089.215

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Tak semua usaha itu dipermudah, tapi semua yang berusaha pasti akan berbuah”

Persembahan :

Skripsi ini saya dedikasikan untuk kedua orang tua saya Bapak Irawan Yekti Nugroho, Ibu Vollyna, S.Pd dan saudara saya Aminatussadiyah yang tiada hentinya mendoakan dan memberikan semangat, maka dari itu saya mampu menuntaskan skripsi ini serta Dosen Pembimbing saya Bapak Dr. Nur Agus Salim, S.Pd., M.Pd dan Bapak Nurdin Arifin, S.Pd., M.Pd yang selalu memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan sehingga saya selesai menempuh Pendidikan.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nisrina Hamidah

NPM : 2086206107

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Alamat : Jalan Taman Bukit Sari VIP 1 Block C/19 Km 6,5 Balikpapan
Utara.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini belum pernah diajukan kepada Lembaga Pendidikan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
2. Skripsi ini benar-benar karya penulis dan bukan merupakan jiplakan atau karya orang lain.
3. Penulis bersedia menanggung semua konsekuensi dari kampus jika ternyata dikemudian hari diketahui atau terbukti secara sah dan meyakinkan bahwa skripsi tersebut merupakan jiplakan.

Samarinda, 18 April 2024



Nisrina Hamidah

ABSTRAK

Hamidah, Nisrina. 2024. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Karakter Peserta Didik Kelas V Di SDN 027 Samarinda Ulu. Penelitian ni dibimbing oleh **Dr. Nur Agus Salim, S.Pd., M.Pd** selaku dosen pembimbing I dan **Nurdin Arifin, S.Pd., M.Pd** selaku dosen pembimbing II.

Kompetensi pedagogik guru ialah kapasitas mendasar yang perlu dikuasai guru untuk menyelenggarakan pembelajaran, meliputi perancangan aktivitas belajar yang efektif dan penilaian perolehan belajar siswa. Sementara itu, karakter peserta didik mencerminkan sikap, perilaku, dan kebiasaan yang melekat dalam kehidupan mereka. Studi ini bermaksud menginvestigasi pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap karakter siswa kelas V di SDN 027 Samarinda Ulu, dengan melibatkan segenap siswa kelas V sejumlah 82 siswa. Studi ini memakai strategi kuantitatif, melalui data dikumpulkan dengan angket. Instrumen penelitian dievaluasi melalui uji validitas memakai koefisien *korelasi product moment* dan reliabilitas melalui *Cronbach's alpha*. Analisis data meliputi uji deskriptif (mean, median, dan modus), uji asumsi (normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov dan homogenitas dengan metode Fisher), serta uji hipotesis melalui regresi linier sederhana. Pengujian mencakup uji signifikansi, linearitas regresi, uji t, dan perhitungan koefisien determinasi.

Perolehan studi mengungkapkan bahwa kompetensi pedagogik guru secara signifikan memengaruhi karakter siswa kelas V SDN 027 Samarinda Ulu. Uji linearitas regresi menghasilkan nilai 0,168 dengan taraf signifikan 0,05, mengindikasikan hubungan linier antara kedua variabel. Koefisien determinasi sebesar 0,205 memperlihatkan kontribusi pengaruh variabel bebas sebesar 20,5%. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 33,7521 + 0,594x$, dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$, mengonfirmasi keadaan pengaruh signifikan kompetensi pedagogik guru terhadap karakter siswa.

Kata Kunci: *Kompetensi Pedagogik Guru, Karakter Peserta Didik*

ABSTRACT

Nisrina Hamidah, 2024 The Influence of Teacher Pedagogical Competence on the Character of Class V Students at SDN 027 Samarinda Ulu. Thesis for Primary School Teacher Education Study Program (PGSD) Faculty of Teacher Training and Education, Widya Gama Mahakam University, Samarinda. Mentors (1) **Nur Agus Salim, M.Pd** and Mentors (2) **Nurdin Arifin S.Pd., M.Pd**

This research aims to explore the impact of teacher competence on the character development of fifth-grade students at SDN 027 Samarinda Ulu. The study was conducted with a sample of 82 fifth-grade students from the school. This research design is quantitative. Data collection was conducted using non-test techniques, specifically through the administration of questionnaires. To ensure the quality of the instrument, both item validity and reliability coefficients were assessed. The validity of the items was evaluated utilizing the product moment correlation coefficient, while Cronbach's alpha was employed to determine the instrument's reliability. Data analysis techniques use descriptive analysis tests on mean, median and mode data. Hypothesis testing was carried out using the Kolmogorov-Smirnov normality test and the homogeneity test using the Fisher test. Hypothesis testing was analyzed using the simple regression equation test, significance test, and regression linearity, t test and the coefficient of determination in simple linear regression. The results of this study indicate that there is an effect of teacher pedagogical competence on the character of grade V students at SDN 027 Samarinda Ulu. The results of the regression linearity test are 0.168 with a significant level value of 0.05, which means that there is a linear relationship between the teacher's pedagogical competence and the character of students. The coefficient of determination obtained is 0.205, indicating that the percentage of the influence of the independent variable is 20.5%. The general form of the regression equation formed is $Y = 33.7521 + 0.594x$ there is every one unit change from X will be followed by an increase in Y by 0.594 and the tcount test results get a value of 4.544 with a ttable value of 1.664 these results can be compared to $4.544 > 1.664$ so that $t_{count} > t_{table}$, which means there is an influence between the pedagogical competence of teachers and the character of students.

Keywords: Teacher Pedagogical Competence, Student Character

RIWAYAT HIDUP



Nisrina Hamidah, lahir tanggal 14 Juni 2002 di Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur. Ialah anak sulung dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Irawan Yekti Nugroho dan Ibu Vollyna, S.Pd. Penulis memulai Pendidikan resmi pada tahun 2007 di TK Putra I Balikpapan dan lulus tahun 2008. Lalu penulis melanjutkan Pendidikan resmi ke Sekolah Dasar Negeri 027 Balikpapan Utara pada tahun 2008 dan lulus tahun 2014. Kemudian penulis melanjutkan Pendidikan resmi ke Sekolah Menengah Pertama Negeri 11 Balikpapan Utara pada tahun 2014 dan lulus tahun 2017. Lalu penulis melanjutkan Pendidikan resmi di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Balikpapan Utara pada tahun 2017 dan lulus tahun 2020.

Di tahun 2020 penulis meneruskan Pendidikan berikutnya di Perguruan Tinggi Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) dengan program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) pada program strata satu (S1). Kemudian di tahun 2023 penulis menempuh program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Loa Pari, Tenggarong Sebrang, Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur dan juga menempuh program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) yang dilaksanakan pada tahun 2023 di SDN 027 Samarinda Ulu.

KATA PENGANTAR

Penulis bersyukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas rahmat dan karunia-Nya yang melimpah sampai penulis mampu menamatkan karya tulis berjudul "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Karakter Peserta Didik Kelas V SDN 027 Samarinda Ulu Tahun Pembelajaran 2023/2024."

Penulis menyadari bahwa karya ini memiliki kelemahan. Penulisan memerlukan banyak energi, waktu, dan pemikiran. Karya ini, bagaimanapun, mampu ditamatkan dengan baik berkat bantuan moril dari berbagai pihak. Maka dari itu dalam peluang ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak secara tidak langsung kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Husaini Usman, M.Pd., M.T., selaku Rektor yang telah membagikan peluang kepada peneliti untuk menjalankan perkuliahan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
2. Bapak Dr. Arbain, M.Pd., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, yang sudah membagi peluang pada penulis agar menjalani studi pada Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda sampai dengan siap.
3. Bapak Dr. Ahmad Sopian, M.P., sebagai Wakil Rektor Bidang Umum Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Bidang Akademik Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, yang sudah membagi peluang pada penulis

agar mengikuti studi pada Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda sampai dengan siap.

4. Bapak Dr. Suyanto, M.Si., selaku Wakil Rektor Kemahasiswaan, alumni, perencanaan, kerja sama & sistem informasi dan hubungan Masyarakat Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, yang sudah membagikan peluang pada penulis agar mengikuti studi pada Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda sampai dengan siap.
5. Bapak Dr. Nur Agus Salim, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) yang sudah memberikan peluang dalam menuntut pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda serta mendukung, memberikan amanat, edukasi dan memberikan motivasi untuk penulis sehingga skripsi ini bisa selesai dengan baik.
6. Ibu Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang telah memberikan arahan dalam menyelesaikan skripsi dengan baik selama pembelajaran berlangsung di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
7. Bapak Dr. Nur Agus Salim, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah membantu, mengarahkan, membimbing dan memberikan semangat serta motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. Bapak Nurdin Arifin, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah membantu, mengarahkan, membimbing serta memberikan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.

9. Bapak Hani Subakti, M.Pd., selaku Dosen Penguji yang telah memberikan kelancaran, semangat, dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepala sekolah beserta guru-guru dan juga peserta didik SDN 027 Samarinda Ulu yang telah banyak membantu dan memberikan motivasi, semangat kepada penulis dalam melakukan penelitian di SDN 027 Samarinda Ulu.
11. Kepada kedua orang tua, Bapak Irawan Yekti Nugroho dan Ibu Vollyna, S.Pd. beserta keluarga besar yang saya cintai dan saya sayangi yang selalu memberikan semangat, dukungan, doa, motivasi, serta dorongan yang penuh cinta dan sayang kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini dengan baik.
12. Kepada Atika Nina Cahyani, Hairunnisa, Nadila Awali, Ega Ratriyaski, Yuniar Fajriati yang telah banyak memberikan bantuan, dukungan, semangat, sehingga penulis terus bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini serta sahabat dan teman-teman lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, terima kasih atas dukungan dan motivasi yang telah diberikan kepada penulis.

Sangat diharapkan kritik dan saran yang konstruktif karena penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membutuhkannya.

Samarinda, 7 Agustus 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Batasan Penelitian	6
F. Definisi Operasional	6
G. Hipotesis	7
BAB II	8
KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kompetensi Pedagogik Guru	8
1. Definisi Kompetensi Pedagogik Guru	8
A. Karakter Peserta Didik.....	18
C. Penelitian Relevan	25
BAB III.....	27
METODE PENELITIAN.....	27
A. Desain Penelitian	27
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	27
C. Populasi dan Sampel Penelitian	28
D. Instrumen Penelitian	29
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Kisi-Kisi Instrumen Angket	34
G. Teknik Analisis Data	34

H. Uji Prasyarat.....	36
I. Uji Hipotesis	38
BAB IV	43
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Hasil Penelitian.....	43
1. Analisis Hasil Uji Coba Angket	43
a. Analisis Uji Validitas	43
b. Analisis Uji Reliabilitas	51
2. Teknik Analisis Data.....	53
3. Uji Prasyarat	54
a. Uji Normalitas	54
b. Uji Homogenitas	55
c. Uji Linieritas.....	57
4. Pengujian Hipotesis.....	58
a. Persamaan Regresi Linear Sederhana	58
b. Uji Keberartian.....	60
c. Uji t (Parsial)	61
d. Koefisien Determinasi pada Regresi Linear Sederhana	62
B. Pembahasan.....	63
BAB V.....	69
KESIMPULAN DAN SARAN	69
A. Kesimpulan	69
Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN	76

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi dan Sampel Kelas V SDN 027 Samarinda Ulu.....	29
Tabel 3.2 Kategori Validitas.....	31
Tabel 3.3 Reliabilitas.....	32
Tabel 3.4 Skala Likert.....	33
Tabel 4.1 Kisi-kisi Instrumen Kompetensi Pedagogik Guru yang valid.....	44
Tabel 4.2 Kisi-kisi Instrumen Karakter Peserta Didik yang valid.....	48
Tabel 4.3 Hasil Reliabilitas Kompetensi Pedagogik Guru.....	52
Tabel 4.4 Hasil Reliabilitas Karakter Peserta Didik.....	52
Tabel 4.5 Hasil Data Statistik Deskriptif Variabel Kompetensi Pedagogik Guru.....	53
Tabel 4.6 Hasil Data Statistik Deskriptif Variabel Karakter Peserta Didik.....	54
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas dengan <i>Kolmogorov Smirnov</i>	55
Tabel 4.8 Hasil Uji Linearitas.....	57
Tabel 4.9 Hasil Uji Keberartian.....	60
Tabel 4.10 Hasil Uji t.....	61
Tabel 4.11 Hasil Koefisien Determinasi.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Definisi Operasional Variabel Kompetensi Pedagogik Guru.....	77
Lampiran 2 : Definisi Operasional Variabel Karakter Peserta Didik.....	79
Lampiran 3 : Kisi-kisi Variabel Kompetensi Pedagogik Guru Sebelym Uji.....	81
Lampiran 4 : Kisi-kisi Variabel Karakter Peserta Didik.....	85
Lampiran 5 : Angket Kompetensi Pedagogik Guru Sebelum Uji Validitas.....	87
Lampiran 6 : Angket Karakter Peserta Didik Sebelum Uji Validitas.....	96
Lampiran 7 : Kisi-kisi Variabel Kompetensi Pedagogik Guru Setelah Uji Validitas.....	102
Lampiran 8 : Kisi-kisi Variabel Karakter Peserta Didik Setelah Uji Validitas.....	106
Lampiran 9 : Angket Kompetensi Pedagogik Guru Setelah Uji Validasi.....	108
Lampiran 10 : Angket Karakter Peserta Didik Setelah Uji Validasi.....	114
Lampiran 11 : Tabel Skor Angket Pedagogik Guru (Uji Coba).....	119
Lampiran 12 : Tabel Skor Angket Karakter Peserta Didik (Uji Coba).....	121
Lampiran 13 : Hasil Uji Validitas Kompetensi Pedagogik Guru.....	123
Lampiran 14 : Hasil Uji Validitas Karakter Peserta Didik.....	126
Lampiran 15 : Hasil Uji Reliabilitas.....	130
Lampiran 16 : Hasil Data Statistik Deskriptif.....	131
Lampiran 17 : Hasil Uji Normalitas.....	132
Lampiran 18 : Hasil Uji Homogenitas dengan X^2	133
Lampiran 19 : Hasil Uji Linearitas dan Keberartian.....	137
Lampiran 20 : Hasil Uji Persamaan Regresi Sederhana.....	138

Lampiran 21 : Tabel Distribusi Nilai t_{tabel}	140
Lampiran 22 : Tabel Koefisien Determinasi Regresi Linear Sederhana.....	145
Lampiran 23 : Surat Izin Validitas Angket.....	146
Lampiran 24 : Surat Izin Penelitian.....	147
Lampiran 25 : Surat Balasan Izin Penelitian.....	148
Lampiran 26 : Dokumentasi Penelitian.....	149

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di lingkup pendidikan, tidak bisa lepas dari sosok pengajar. Guru amat berperan penting dalam lingkup pendidikan, tanpa seorang guru siapa yang nantinya mengajar anak di sekolah. Guru merupakan profesi yang mulia dan tidak mudah (D. Safitri, 2019). Guru mempunyai banyak peran dan beban yang besar. Karena guru bermutu adalah penentu masa depan. Guru bertugas tidak hanya mengajar dan mendidik siswa, menjadikan peserta didik menjadi tahu dan dapat memahami pelajaran, tetapi mereka juga dapat mendidik peserta didik menjadi orang yang terpelajar atau terdidik. Keberhasilan pada pembelajaran bergantung pada guru. Berbagai kurikulum yang telah berkembang, pada akhirnya guru bertanggung jawab mengajar anak muridnya. Seperti diungkapkan pada Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, guru adalah tenaga pendidik profesional yang memiliki tugas yang kolosal dalam dunia pendidikan. Pengajar berkewajiban untuk mengajar, memdidik, mengelola, melatih, dan menilai dan menilai siswa dari usia dini hingga pendidikan dasar. (Etty Sisdiana, 2018).

Ini berarti bahwa guru memiliki peran penting dalam membantu pertumbuhan pengetahuan, sikap, kepribadian, dan keterampilan siswa. Menurut (Rudi Ahmad Suryadi, 2019), Pengembangan pembelajaran sangat bergantung pada kemampuan guru, khususnya kompetensi pedagogik. Keahlian ini meringkus keterampilan pengajar untuk mengkoordinasikan pembelajaran secara efektif, yang mencakup rancangan dan implementasi pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan peningkatan kemampuan siswa untuk mencapai hasil yang optimal.

Menjadi pengajar yang berkualitas tidak hanya sebatas menjalankan peran seperti merancang, mengadakan pembelajaran, dan menilai hasil belajar peserta didik, tetapi juga harus mempunyai berbagai kompetensi yang diperlukan sebagai seorang pendidik. Menurut (Salirawati, 2018) Penguasaan menyeluruh atas pemahaman, keahlian, dan perilaku yang tercermin dalam kinerja seseorang setelah menyelesaikan program pendidikan disebut kompetensi. Menurut Pasal 28 Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, guru harus memiliki empat kemampuan utama: pedagogik, profesional, sosial, dan personal.

Menurut (Darsino, 2023) Kemampuan guru untuk mempertimbangkan berbagai aspek kehidupan siswa, termasuk moral, emosional, dan intelektual, dikenal sebagai kompetensi pedagogik. Dengan kompetensi ini, guru harus memahami secara menyeluruh siswa mereka dan menggunakan pendekatan pembelajaran yang tepat untuk mengajar mereka.

Berdasarkan Peraturan No. 16 Tahun 2007, kemampuan mengajar yang diperlukan oleh guru adalah: (1) Pemahaman tentang sifat siswa yang mencakup semua aspeknya, termasuk jasmani, akhlak, kemasyarakatan, budaya, mudah bersemangat, dan cendikiawan. (2) Peningkatan pemahaman dan teori pembelajaran yang menggembelng. (3) Kemampuan untuk meluaskan kurikulum yang sesuai dengan pelajaran atau aspek perkembangan siswa. (4) Pelajari dengan baik. (5) Memanfaatkan komunikasi dan teknologi informasi untuk mendukung pendidikan. (6) Mengembangkan potensi siswa sehingga mereka dapat memanfaatkan kemampuan mereka. (7) Berdiskusi dengan peserta didik secara berkesan, sopan, dan penuh empati. (8) Menilai prosedur pembelajaran, hasilnya dan menggunakan hasilnya untuk menaikkan mutu pembelajaran. (9) melaksanakan aksi yang perlu pertimbangan untuk mempertahankan bobot pembelajaran yang lebih baik.

Sebagai bagian dari keterampilan mengajar yang diperlukan, guru harus memahami karakteristik siswa. Menurut (Hasanah & dkk, 2023), karakteristik siswa hendaknya memberikan informasi tentang karakteristik siswa sebagai informasi penting dalam pengetahuan dasar pemahaman karakter siswa yang menggunakan metode yang berbeda-beda untuk memperoleh keefektifan pada kegiatan siswa.

Setiap peserta didik mempunyai ciri yang unik. Dengan memahami perbedaan ini, guru dapat mengevaluasi kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran, mengidentifikasi tingkat minat siswa terhadap materi

yang dipelajari, serta memahami aspek yang menunjang atau mempersulit mereka dalam proses belajar.

(Madeleine, 2020) Karakteristik peserta didik memiliki peran penting dalam menentukan strategi manajemen pembelajaran. Hal ini berkaitan dengan cara mengatur pengajaran, terutama dalam menyesuaikan komponen strategi pembelajaran agar selaras dengan karakteristik masing-masing individu peserta didik. (Magdalena & PGSD, 2020)

Berlandaskan permasalahan yang terjadi di kelas V SDN 027 Samarinda Ulu, diketahui bahwa sekitar setengah dari siswa tidak fokus selama pelajaran berlangsung. Beberapa siswa terlihat asyik berbicara dengan teman-temannya, sementara hanya sebagian yang memperhatikan guru yang sedang mengajar. Tetapi pada saat guru menegur siswa yang berbicara pada temannya, siswa tersebut diam dan langsung menyimak penjelasan guru tapi tidak berlangsung lama mereka akan berbicara kembali, dan ada salah satu siswa ketika dinasihati oleh guru siswa tersebut berkata kasar kepada gurunya.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti ingin mengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Karakter Peserta Didik Kelas V di SDN 027 Samarinda Ulu Tahun pelajaran 2023/2024."

B. Rumusan Masalah

Masalah penelitian ini yakni "Apakah terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap karakter peserta didik kelas V di SDN 027 Samarinda Ulu Tahun Pembelajaran 2023/2024", berdasarkan latar belakang masalah di atas.

C. Tujuan Penelitian

Fokus penelitian ini ialah untuk memahami apakah ada pengaruh antara kompetensi pedagogik guru dan karakter peserta didik kelas V di SDN 027 Samarinda Ulu pada tahun pembelajaran 2023/2024.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa berguna untuk teoritis ataupun untuk praktis.

1. Manfaat Teoritis

Dengan teori, temuan dari riset bisa digunakan untuk referensi ilmiah bagi penelitian yang berhubungan dengan kompetensi pedagogik guru terhadap karakter peserta didik.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang bisa diperoleh, diantaranya ;

a. Bagi Guru

Diharapkan agar informasi ini bermanfaat sebagai bahan pembelajaran bagi guru untuk mendalami karakter murid guna mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran di sekolah.

b. Bagi Sekolah

Diharapkan memberi acuan guna meningkatkan kompetensi pedagogik guru mengelola kelas salah satunya dengan mengenali karakter peserta didik di kelas agar kualitas guru dapat ditingkatkan lagi sehingga berdampak baik pada proses pembelajaran yang dilakukan.

c. Bagi Peneliti

Dapat menjadi referensi yang bermanfaat untuk penelitian lebih lanjut tentang pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap karakter peserta didik.

E. Batasan Penelitian

Berlandaskan rumusan masalah diatas, riset ini dibatasi hanya pada dampak kompetensi pedagogik guru terhadap karakter peserta didik kelas V di SDN 027 Samarinda Ulu.

F. Definisi Operasional

Kompetensi pedagogik ialah salah keahlian yang harus dipunyai oleh masing-masing pengajar yang mencakup keahlian untuk merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran. Untuk memastikan keberhasilan proses pembelajaran, pengajar wajib mengerti keperibadian siswa.

Karakter siswa adalah sikap, perilaku, tindakan ataupun kebiasaan yang dipunyai bagi siswa pada kehidupannya baik itu yang terdapat di dalam dirinya sendiri maupun dari lingkungan sekitarnya.

G. Hipotesis

1. Hipotesis Alternatif (H_a)

Diperoleh pengaruh yang relevan antara kompetensi pedagogik guru dan karakter siswa kelas V di SDN 027 Samarinda Ulu pada tahun ajaran 2023/2024.

2. Hipotesis Nol (H_0)

Tidak ada pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap karakter siswa kelas V di SDN 027 Samarinda Ulu pada tahun pelajaran 2023/2024.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kompetensi Pedagogik Guru

1. Definisi Kompetensi Pedagogik Guru

Menurut (Normawati et al., 2019) Salah satu kemampuan penting yang wajib dipunyai bagi seorang guru ialah kompetensi pedagogik, yang menunjukkan keahlian dalam mengkoordinasikan dan mengarahkan pembelajaran. Kompetensi ini sangat penting untuk menetapkan keefektifan prosedur pengajaran dan hasil belajar siswa.

Kemampuan mengajar mencakup kesanggupan untuk mengerti sungguh-sungguh siswa dan menerapkan pembelajaran yang bermakna dan efektif secara pedagogik. Pemahaman terhadap siswa tidak hanya mencakup aspek akademis, tetapi juga memahami psikologi progres anak. Namun, pembelajaran yang edukatif melibatkan keahlian untuk merencanakan dan mengadakan pembelajaran, melakukan penilaian yang bermanfaat, dan mengevaluasi proses pembelajaran dan hasilnya.

Menurut (Darsino, 2023), Seorang guru perlu memiliki kompetensi mengajar, yaitu kemampuan memahami peserta didik dalam beragam perspektif kehidupan, termasuk akhlak, mudah bersemangat, dan cendekiawan. Dalam pekerjaan mereka, seorang pengajar wajib mampu menggunakan metode pengajaran yang cocok untuk mendukung progres belajar siswa mereka.

Berdasarkan definisi kompetensi pedagogik yang telah diberikan, bisa merumuskan bahwa kompetensi ini ialah keterampilan penting yang harus dipunyai seorang pengajar untuk mengkoordinasikan proses pembelajaran. Kompetensi pedagogik mencakup kemampuan untuk merancang, melaksanakan, menilai, dan mengevaluasi kegiatan belajar, sekaligus memahami karakteristik peserta didik. Semua ini bertujuan untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran.

1. Aspek dan Indikator dalam Kompetensi Pedagogik

Menurut (D. Purnomo, 2019) diperoleh 7 bagian dan indeks yang berkaitan dengan kemampuan kompetensi pedagogik diantaranya ;

1) Menguasai Karakteristik Peserta Didik

Seorang guru yang ideal seharusnya memiliki pemahaman mendalam tentang karakteristik peserta didiknya untuk mendukung pembelajaran yang optimal. Beberapa karakteristik ini termasuk fisik,

kecerdasan, sosial, emosional, dan moral, serta konteks sosial dan budaya siswa. Beberapa langkah yang dapat diambil oleh guru mencakup:

1. Mengidentifikasi Karakteristik Belajar Siswa di Kelas

Memahami berbagai gaya belajar, minat, kemampuan, dan kebutuhan khusus setiap siswa melalui observasi yang cermat, evaluasi yang objektif, serta komunikasi yang efektif.

2. Memastikan Kesempatan yang Setara untuk Semua Siswa

Merancang lingkungan kelas sehingga semua siswa, termasuk siswa dengan kebutuhan khusus atau beragam kemampuan, dapat belajar dengan nyaman dan dengan kesempatan yang sama.

3. Mengatur Lingkungan Kelas yang Inklusif

Merancang lingkungan kelas sedemikian rupa agar semua siswa, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus atau beragam kemampuan, dapat belajar dengan nyaman dan setara.

4. Mengatasi Perilaku Menyimpang Siswa

Mencari tahu penyebab dasar dari perilaku menyimpang guna mencegah dampak negatif terhadap siswa lainnya, serta menyediakan solusi yang sesuai.

5. Mendorong Pengembangan Potensi Siswa

Membantu siswa dalam mengembangkan kelebihan mereka dan mengatasi kekurangan, demi mendukung pertumbuhan pribadi dan akademik mereka.

6. Memberikan Perhatian Khusus pada Siswa dengan Keterbatasan Fisik
Memastikan bahwa siswa dengan keterbatasan fisik dapat berpartisipasi secara antusias pada pembelajaran, maka siswa merasa diterima, yakin, dan terhindar dari olok-olok

2) Memahami Teori Belajar dan Prinsip Pembelajaran yang Mendidik

Memahami teori belajar serta bermacam prinsip dalam pembelajaran yang efektif sangat berguna. Pemahaman ini memungkinkan mereka untuk memilih metode, langkah, cara, dan gaya pembelajaran yang inovatif yang sinkron dengan kemampuan yang ditentukan.

Beberapa langkah yang dapat diambil adalah:

- a) membagikan peluang untuk siswa dengan memahami materi pelajaran yang cocok atas umur dan keahlian siswa dengan memberikan berbagai aktivitas yang menarik dan beragam.
- b) secara teratur memeriksa apakah siswa memahami materi pelajaran dan menyamakan kegiatan pembelajaran selanjutnya sebanding dengan jenjang kognisi mereka. Hal ini memastikan proses belajar berjalan efektif dan sesuai kebutuhan peserta didik,
- c) memberikan penjelasan tentang mengapa setiap kegiatan atau aktivitas diadakan, baik yang setara ataupun yang menyimpang dari rancangan awal, dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang

jelasan kepada siswa dan memastikan bahwa perubahan tersebut membantu pembelajaran berjalan dengan baik.

d) menggunakan berbagai metode untuk mendorong peserta didik untuk bersemangat tinggi, seperti memberikan penghargaan, mengaitkan materi dengan minat mereka, membentuk keadaan belajar yang menarik, serta memberikan tantangan yang sesuai dengan kemampuan mereka.

e) mengembangkan aktivitas pembelajaran yang saling terhubung dan terintegrasi dengan mempertimbangkan maksud pembelajaran dan proses belajar siswa, sehingga setiap aktivitas mendukung pencapaian kompetensi secara bertahap dan menyeluruh,

f) Melihat bagaimana siswa kesulitan memahami materi yang diajarkan dan memakai petunjuk ini untuk membangun rencana pembelajaran yang lebih baik yang mencukupi kebutuhan siswa.

3) Pengembangan Kurikulum

Seorang guru memiliki keterampilan dalam mengembangkan alat penilaian (ATP) yang sejalan dengan tujuan utama kurikulum, serta menggunakan modul ajar yang relevan dengan konteks dan lingkungan pembelajaran. Guru bertanggung jawab untuk memutuskan, merancang, dan menyusun materi pembelajaran yang sinkron dengan kebutuhan, karakteristik, dan potensi siswa.

Dalam situasi ini, guru bisa mengambil langkah-langkah berikut:

- a) Penyusunan Silabus: Guru memiliki keahlian dalam merancang kurikulum yang sejalan dengan silabus yang telah ditetapkan, tetap memperhatikan kebutuhan peserta didik serta tujuan pembelajaran yang ingin diraih.
 - b) Perancangan Rencana Pembelajaran: Guru menggunakan kurikulum untuk mengatur pembelajaran agar mencakup materi tertentu sehingga siswa dapat menguasai keterampilan dasar yang telah ditetapkan.
 - c) Urutan Materi Pembelajaran: Guru secara konsisten mengarahkan pembelajaran sesuai dengan alur materi sambil mempertahankan fokus pada tujuan.
 - d) Pemilihan Materi Pembelajaran: Guru harus memutuskan materi yang:
 - (1) sinkron atas jangkauan pembelajaran; (2) aktual dan relevan; (3) sinkron atas umur dan tahap kesanggupan siswa; (4) praktis untuk diterapkan di kelas; dan (5) menarik bagi kesibukan setiap hari siswa.
- 4) Guru dalam Mewujudkan Kegiatan Pembelajaran yang Mendidik

Guru dapat membuat serta menerapkan susunan proses belajar yang komperhensif serta edukatif. Mereka mengatur berbagai aktivitas pembelajaran yang disesuaikan dengan keperluan siswa dan memakai beragam bahan dan sumber belajar yang sinkron dengan kepribadian siswa. Jika diperlukan, guru juga dapat menggunakan TIK untuk

mendukung proses pembelajaran. Berikut adalah beberapa langkah yang diambil oleh para guru :

a) Pelaksanaan Aktivitas Pembelajaran: Guru melakukan kegiatan sesuai rencana dan dengan tujuan yang jelas.

b) Fokus pada Proses Belajar: Kegiatan pembelajaran seharusnya mendukung proses belajar peserta didik, bukan hanya sekadar ujian yang menambah beban.

c) Komunikasi Informasi Baru: Guru menyampaikan informasi tambahan yang disesuaikan dengan usia serta kesanggupan belajar peserta didik.

d) Sikap terhadap Kekeliruan: Kesalahan dikerjakan oleh siswa sebaiknya dipandang sebagaimana bagian penting dari mekanisme pembelajaran yang perlu didiskusikan, bukan sekadar diperbaiki. Sebagai ilustrasi, sebelum menjelaskan jawaban yang benar, guru dapat mengajak peserta didik lain untuk menyampaikan pendapat mereka terkait jawaban tersebut.

e) Hubungan dengan Keseharian: Kegiatan pembelajaran disamakan dengan rutinitas keseharian siswa, maka dari itu bisa menaikkan dan memperkaya pengalaman belajar siswa.

f) Variasi Aktivitas Pembelajaran: Guru mengadakan berbagai aktivitas belajar yang sinkron dengan umur dan kesanggupan belajar siswa,

dengan tujuan mempertahankan dan mempertahankan pengamatan peserta didik.

g) Pengelolaan Kelas yang Efektif: Guru mengkoordinasikan kelas dengan baik tanpa mengungguli, memungkinkan waktu siswa digunakan dengan baik dan produktif.

h) Penggunaan Sumber Daya Audio-visual: Guru menggunakan sumber daya audio-visual, tergolong teknologi informasi dan komunikasi (TIK), guna menaikkan keinginan siswa untuk belajar dan melakukan penyesuaian aktivitas belajar sesuai keadaan kelas.

i) Kesempatan untuk terlibat: Guru memberi siswa banyak kesempatan untuk bertanya, berlatih, dan berkolaborasi dengan teman kelas.

j) Implementasi Kegiatan Efisien: Guru mengatur aktivitas pembelajaran dengan menambahkan materi baru setelah mengevaluasi seberapa baik peserta didik memahami topik yang telah mereka pelajari sebelumnya.

k) Penggunaan Alat Bantu Mengajar: Guru meningkatkan motivasi siswa untuk meraih target pembelajaran dengan memakai alat bantu mengajar dan sumber daya audio-visual.

5) Pengembangan Potensi Peserta Didik

Guru memiliki peran krusial dalam menelaah dan mengidentifikasi kemampuan belajar setiap siswa. Mereka mengembangkan kemampuan itu melalui program pembelajaran yang dirancang untuk membantu siswa mengekspresikan kemampuan teoritis, karakteristik, dan daya

cipta siswa. Upaya ini berlanjut sampai terdapat indikasi nyata bahwa peserta didik mampu mengoptimalkan potensi yang dimilikinya:

a) Analisis Hasil Pembelajaran: Guru menelaah hasil belajar masing-masing siswa melalui berbagai jenis penilaian untuk memahami perkembangan dan kemajuan individu mereka.

b) Guru membuat dan menerapkan kegiatan pembelajaran yang memotivasi siswa guna belajar setara dengan kemampuan dan gaya belajar setiap siswa.

c) Guru membuat dan menerapkan kegiatan pembelajaran khusus untuk meningkatkan daya cipta dan kesanggupan menganalisa siswa.

d) Guru menanggapi setiap siswa dalam progres pembelajaran dengan membagi kepedulian khusus yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing.

e) Guru tahu apa kemampuan, keinginan, kesanggupan, dan kerumitan belajar setiap siswa.

f) Siswa memiliki peluang untuk belajar melalui pendekatan yang disesuaikan dengan gaya belajar masing-masing guru.

g) Fokus guru tercermin dalam interaksinya dengan peserta didik, di mana ia mendorong mereka untuk mengerti, menerapkan, dan memanfaatkan berita yang diberikan.

6) Guru Berkomunikasi dengan Peserta Didik

Guru berkomunikasi dengan elok, sensitif, dan santun dengan siswanya sambil mempertahankan semangat dan semangat. Dia juga memberikan sanggahan yang menyeluruh, relevan, dan jelas tentang pertanyaan atau tanggapan siswa:

- a) Guru memakai pertanyaan sebagai alat untuk menilai interpretasi siswa dan mendorong keterlibatan aktif. Ini termasuk pertanyaan terbuka yang mendorong siswa untuk membagikan gagasan dan pengetahuan yang mereka miliki.
- b) Guru memperhatikan setiap pertanyaan dan jawaban siswa dengan cermat, memberikan perhatian penuh tanpa menyela. Ia hanya memberikan intervensi berupa bantuan atau penjelasan jika memang diperlukan.
- c) Guru memberikan jawaban yang akurat, relevan, dan tepat waktu terhadap pertanyaan peserta didik. Untuk memastikan bahwa siswa merasa nyaman dan tidak malu, jawaban disampaikan dengan mengacu pada tujuan pembelajaran dan isi kurikulum.
- d) Guru merancang aktivitas pembelajaran yang bertujuan untuk mendorong dan meningkatkan kerjasama di antara siswa.
- e) Sebagai cara untuk mengevaluasi tingkat pemahaman siswa, guru menyimak dan mengamati semua jawaban siswa, baik yang benar ataupun yang salah.

f) Guru menanggapi pertanyaan siswa dengan memberikan tanggapan yang jelas, lengkap, dan relevan, sehingga membantu mengatasi kebingungan yang mungkin mereka alami.

7) Guru Melaksanakan Penilaian dan Evaluasi

Guru menilai progres pembelajaran siswa dan hasil belajar mereka secara teratur. Ia mengevaluasi efektivitas metode yang digunakan serta tingkat pencapaian yang diraih, lalu memakai hasil evaluasi tersebut untuk membuat rancangan untuk pengayaan dan perbaikan. Analisis dari penilaian ini juga diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran guna meningkatkan kualitas pendidikan:

a) Guru membuat instrumen penilaian yang sepadan dengan target pembelajaran untuk memastikan kompetensi khusus yang ditetapkan dalam RPP tercapai.

b) Selain penilaian formal sekolah, guru melakukan penilaian dengan beragam cara dan tipe. Guru juga memberi tahu siswa tentang hasilnya dan menjelaskan apa yang akan dipelajari darinya.

c) Hasil penilaian dievaluasi oleh guru untuk menentukan mata pelajaran atau kompetensi dasar yang dianggap susah, serta untuk mengidentifikasi ketangguhan dan kekurangan siswa. Hasil ini digunakan sebagai dasar untuk membuat kegiatan pengayaan dan remedial.

d) Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di masa mendatang, guru memanfaatkan umpan balik siswa dan merefleksikannya. Jurnal pembelajaran, rencana pembelajaran, catatan, dan materi tambahan adalah beberapa bentuk dokumentasi lainnya yang dapat menunjukkan peningkatan ini.

e) Hasil penilaian dipakai oleh guru untuk membuat rencana pembelajaran yang lebih bagus dan lebih sepadan dengan kebutuhan siswa.

3. Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru

Dalam konteks keterampilan mengajar, seorang guru perlu memahami siswanya serta mengetahui cara menyampaikan pengajaran dengan tepat. Penguasaan prinsip-prinsip pembelajaran—yang mencakup pemahaman teori belajar hingga penguasaan materi ajar—menunjukkan kemampuan ini. (Darsino, 2023)

Guru merupakan bagian penting dari dunia pendidikan, dan kualitas pendidikan sangat dikuasai oleh mutu guru itu sendiri. Oleh sebab itu, guru dituntut untuk terus belajar. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa keterampilan guru perlu ditingkatkan. Tentu saja, langkah-langkah konkrit harus diambil untuk meningkatkan kualitas dan keterampilan guru. Berbagai kursus pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan guru telah dilaksanakan, khususnya pelatihan pedagogi yang

disesuaikan dengan perkembangan saat ini seperti pemanfaatan teknologi (Didipu, 2020).

A. Karakter Peserta Didik

1. Definisi Karakter Peserta Didik

Karakter adalah rangkaian perilaku yang tertanam dalam diri seseorang, membedakannya dari orang lain, serta menjadi landasan dalam cara berpikir, bersikap, dan bertindak. Oleh karena itu, pola pikir, sikap, dan tindakan seseorang mencerminkan karakter yang dimilikinya, yang terbentuk melalui proses etika yang telah dialaminya. (Ali, 2018)

Menurut (Hasbih et al., 2021), karakter adalah seperangkat alat yang dengannya orang belajar untuk melampaui dan berubah. kelemahan, serta perilaku kebiasaan positif yang baik. Karakter berkaitan dengan kepribadian atau kepribadian seseorang. Pengetahuan moral, perasaan moral, dan tindakan moral adalah tiga komponen utama karakter.

Peran siswa adalah menemukan ciri-ciri setiap siswa, yang nantinya menjadi berbagai petunjuk tentang siapa siswa tersebut dan informasi penting yang nantinya digunakan sebagai standar untuk menentukan metode yang terbaik untuk menyelesaikan kegiatan pembelajaran. (Rachmawati et al., 2021)

2. Ragam Karakteristik Peserta Didik

Efektivitas suatu proses pengajaran terutama bergantung pada tingkat pemahaman guru terhadap karakteristik siswanya. Memahami karakteristik siswa sangat penting untuk menentukan hasil belajar yang ingin dicapai, merancang kegiatan yang akan dilaksanakan, serta menetapkan tugas yang sesuai untuk mereka. Beberapa ciri yang perlu diperhatikan meliputi suku, budaya, status sosial, minat, serta perkembangan emosi, sosial, moral, intelektual, dan motorik. (Magdalena dkk., 2021)

Karakteristik pelajar dapat memengaruhi implementasi dan hasil pembelajaran secara keseluruhan. Sebagai bagian dari pengalaman inti siswa, pemahaman terhadap karakteristik tersebut merupakan bagian penting bagi pendidik guru. Melalui hal ini, guru dapat menentukan metode yang tepat untuk melaksanakan pengelolaan kelas yang tepat. (Hudain dkk., 2023)

Menurut (Mulyono dkk., 2022), Dalam komunikasi pembelajaran, guru perlu memperhatikan berbagai karakteristik siswa yang beragam. Beberapa di antaranya meliputi suku, budaya, status sosial, serta bakat dan hobi yang dimiliki. Selain itu, perkembangan kognitif, kemampuan awal, gaya belajar, minat, dan motivasi juga sangat penting. Tak kalah signifikan adalah aspek perkembangan emosi, moral, spiritual, serta perkembangan motorik siswa. Memahami berbagai aspek ini akan mendukung guru menghasilkan profesionalisme belajar yang berkualitas dan berfaedah bagi siswa. Keberhasilan suatu proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh tingkat

pemahaman yang dimiliki. pendidik mengenai karakteristik anak didiknya. Ciri-ciri siswa antara lain: (1) Informasi tentang suku dan keanekaan adat di kelas merupakan sumber daya yang sangat bermanfaat bagi guru selama proses pembelajaran. (2) Dalam melaksanakan proses pembelajaran, seorang pendidik budaya harus mampu menghormati dan mengelola keberagaman budaya yang ada di kelas atau sekolahnya.

(3) Status Sosial: Siswa dari beragam kondisi ekonomi dan sosial berbaur untuk bersosialisasi dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Perbedaan-perbedaan ini seharusnya tidak menjadi penghalang bagi terciptanya pengalaman belajar yang kolaboratif dan harmonis. (4) Minat, terlepas apakah siswa mempunyai minat yang besar dalam belajar atau tidak, secara efektif minat dapat dilihat melalui berbagai indikator yang mencerminkannya. Beberapa indikator tersebut antara lain adalah perasaan antusiasme, ketertarikan siswa, tingkat perhatian terhadap proses pembelajaran, tingkat keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar, serta pemahaman tentang manfaat dan peran subjek. (5) Perkembangan kemampuan kognitif, tingkat Perkembangan kemampuan kognitif siswa akan mempengaruhi pemilihan guru dan penggunaan pendekatan, metode, materi, dan jenis penilaian pembelajaran. (6) Keterampilan awal, keterampilan siswa dapat diukur melalui berbagai metode, salah satunya adalah teknik tes, yang mencakup tes awal. Selain itu, penilaian juga dapat

dilakukan menggunakan teknik non-tes, seperti wawancara. (7) Metode belajar siswa dipisah menjadi tiga kategori utama: visual, auditori, dan kinestetik. Gaya belajar siswa sangat berguna untuk diamati selama progres pembelajaran karena berdampak pada kelancaran progres dan pencapaian hasil belajar. (8) Motivasi, baik seseorang memiliki motivasi belajar yang kuat maupun tidak, dapat diidentifikasi melalui tiga aspek: kualitas partisipasi, perasaan dan keterlibatan emosional siswa, serta upaya siswa dalam menjaga dan mempertahankan motivasi mereka. (9) Perkembangan emosi memiliki peran penting dalam mempercepat atau justru menghambat proses pembelajaran. Melalui emosi, peserta didik dapat merasakan kebahagiaan, keamanan, dan semangat, namun di sisi lain, mereka juga dapat merasakan kesedihan, ketakutan, atau perasaan negatif lainnya. (10) Perkembangan sosial peserta didik dapat diamati melalui kemampuan mereka dalam berinteraksi dengan orang lain dan berperan sebagai bagian dari masyarakat di lingkungan sekitarnya. (11) Karena moralitas memberikan standar tentang hal-hal seperti positif dan negatif, benar dan salah, pantas dan tidak layak, wajar dan tidak normal, dan layak dan tidak layak, perkembangan moral dan spiritual menjadi dasar untuk menilai tindakan atau perilaku. (12) Keterampilan dan pemahaman guru tentang perkembangan motorik, baik motorik kasar maupun halus, sangat penting. Hal ini memungkinkan proses pembelajaran dirancang untuk

memaksimalkan potensi siswa dan menghasilkan hasil belajar yang paling baik. (Munawaroh, 2021) .

3. Manfaat Memahami Karakter Peserta Didik

Menurut (Meriyati, 2015), guru dan siswa akan mendapatkan banyak manfaat jika saling mengetahui karakteristik masing-masing. Bagi siswa akan mendapat perlakuan terbaik yang adil tanpa diskriminasi, merasakan pembelajaran yang maksimal dan menyelesaikan permasalahan siswa dengan memperhatikan karakternya. Banyak manfaat yang bisa didapat jika seorang guru mengetahui dengan baik kepribadian dan karakter muridnya. Adapun beberapa Keunggulan tersebut adalah:

- a) Ketahui kekuatan mereka dan Anda dapat meningkatkannya
- b) Temukan kelemahannya dan perbaiki
- c) Kenali keterampilan Anda yang ada dan tingkatkan untuk kesuksesan di masa depan
- d) Ingatlah bahwa mereka masih mempunyai banyak kekurangan, oleh karena itu dilarang bersikap sombong dan memandang rendah orang lain.
- e) Dia bisa mengetahui jenis pekerjaan apa yang paling cocok untuknya di masa depan sesuai dengan kepribadian dan karakternya untuk membimbingnya menjadi lebih baik
- f) Kesedaran diri dapat membantu siswa mengerti diri mereka sendiri dan orang lain dalam berbagai situasi.

g) Mengetahui kepribadian Anda dapat membantu Anda dengan jujur menerima segala kelebihan dan kekurangan Anda, serta bersikap toleran terhadap kelebihan dan kelemahan orang lain.

4. Identifikasi Karakteristik Peserta Didik

Pada dasarnya, siswa adalah bagian dari masyarakat yang berusaha untuk meningkatkan diri mereka sendiri melalui pembelajaran, yang dapat dilakukan dalam berbagai jalur, jenjang, dan jenis pendidikan yang tersedia. Proses identifikasi karakteristik siswa dilakukan karena keberhasilan pemahaman sains dapat dipengaruhi oleh keadaan psikologis siswa. Kondisi psikologis, yang terdiri dari ciri-ciri yang dimiliki setiap individu, tentunya berbeda-beda. Guru harus mempertimbangkan beberapa hal berikut saat melihat karakteristik siswa mereka: mereka memiliki pengalaman belajar dan potensi yang bervariasi. (Mulyono et al., 2022)

Menurut (Mubarok dkk. , 2023) Mengidentifikasi karakteristik siswa adalah langkah berguna untuk guru untuk mengerti minat, bakat, dan kebutuhan mereka dalam proses pembelajaran. Pentingnya perkara ini tidak dapat diabaikan, mengingat bahwa perencanaan dan proses pembelajaran harus mempertimbangkan berbagai aspek. Beberapa unsur yang perlu diperhatikan meliputi karakteristik siswa, perkembangan sosial mereka, motivasi belajar, kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kebutuhan spesifik dalam proses pembelajaran yang melibatkan siswa.

Mengidentifikasi karakteristik siswa merupakan langkah penting dalam desain pembelajaran. Memahami karakteristik siswa sangat penting, karena hal ini memungkinkan kita untuk menentukan materi ajar serta model, pendekatan, atau strategi yang tepat guna mencapai hasil belajar yang optimal. Karakteristik siswa dapat dilihat dari berbagai aspek, seperti: jenis kelamin, tingkatan satuan pembelajaran dan aspek umur. (Syamiya et al., 2022)

B. Penelitian Relevan

Penulis mengacu atas studi-studi sebelumnya yang relevan dengan topik yang diteliti. Berikut adalah beberapa temuan penting dari penelitian terdahulu yang dapat dijadikan referensi bagi para peneliti.

Penelitian serupa telah dilakukan oleh Melati dan Susanto (2023), yang mengangkat tema mengenai pengaruh kompetensi pedagogis guru bagi motivasi belajar siswa di kelas bawah. Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Temuan penelitian menunjukkan bahwa keahlian mengajar mempunyai dampak terhadap motivasi belajar siswa kelas III SDN 05 Tanjung Duren Selatan. Persamaan penelitian ini dengan apa yang telah peneliti lakukan adalah sama-sama mencari kompetensi mengajar guru. Bedanya, peneliti melakukan penelitian terhadap siswa kelas V Sedangkan Citra Sukma Melati dan Ratnawati Susanto melakukan penelitian terhadap keterampilan mengajar guru kelas III.

Penelitian sejenis juga dilakukan oleh (Permatasari et al., 2022) Judul penelitian ini adalah "Dampak Kompetensi Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 4 Kaliaman" Penelitian ini mengambil pendekatan kuantitatif. Temuan yang diperoleh menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru memengaruhi hasil belajar matematika siswa kelas IV di SDN 4 Kaliaman.

Penelitian ini dan peneliti lain melihat kompetensi pedagogik guru. perbedaannya berada pada variabel y, dimana variabel y merupakan karakter siswa. Peneliti melakukan penelitian pada siswa kelas V. Adapun Sinta. Permatasari dll. melakukan penelitian terhadap kompetensi mengajar guru kelas IV SD.

Penelitian sejenis pernah dilakukan oleh (Nuzulaeni & Susanto, 2022) Judul penelitian ini adalah "Dampak Kompetensi Pedagogik Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SD". Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan hasilnya mengungkapkan bahwa ada hubungan positif antara kemampuan guru dan kemampuan berpikir kritis siswa. Penelitian ini sebanding dengan penelitian sebelumnya karena keduanya mempelajari kemampuan guru di kelas V. perbedaannya terdapat pada variabel y yaitu karakter siswa. Adapun variabel y Ine Nuzaelani dan Ratnawati Susanto adalah kemampuan berpikir kritis.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Termasuk pada kategori penelitian kuantitatif, penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif, yang merupakan teknik ilmiah yang melibatkan pengumpulan dan menelaah sistematis data kuantitatif. Teknik ini umumnya digunakan untuk mengukur fenomena secara objektif, Mengidentifikasi bagaimana variabel-variabel berhubungan satu sama lain dan mengevaluasi hipotesis yang telah dibuat sebelumnya. (Kamaruddin et al., 2023)

Dua jenis variabel terlibat pada penelitian ini: variabel bebas sebagai faktor yang memengaruhi dan variabel terikat sebagai faktor yang dipengaruhi. Kompetensi pedagogik guru adalah variabel bebas penelitian ini, dan karakter peserta didik adalah variabel terikat.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun akademik 2023/2024, tepatnya pada bulan Januari 2024.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 027 Samarinda Ulu, yang terletak di Jalan Pramuka, Gunung Kelua, Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Kalimantan Timur.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Di bawah ini adalah populasi serta sampel yang akan dipakai untuk penelitian ini:

1. Populasi

Setiap subjek penelitian disebut populasi, dan masing-masing memiliki ciri-ciri tertentu yang sesuai dengan topik penelitian yang dituju oleh peneliti. Dari populasi ini, peneliti akan menarik kesimpulan yang relevan dengan tujuan penelitian. (Ismail, 2018)

Penelitian ini mencakup semua siswa kelas V di SDN 027 Samarinda Ulu pada tahun pelajaran 2023/2024, dengan total 82 siswa.

2. Sampel

Bagian populasi yang dipilih untuk diteliti untuk mengungkap karakteristik tertentu disebut sebagai sample. Sampel yang baik harus dapat mewakili populasi secara keseluruhan, sehingga karakteristik populasi dapat digambarkan secara akurat melalui hasil penelitian. (Rahman, 2016)

Teknik pengambilan sampel jenuh memakai semua populasi untuk sampel penelitian. Ini biasanya dipakai pada populasi yang relatif kecil,

seperti kurang dari 50 orang, karena memungkinkan analisis seluruh populasi. (Asari et al., 2023)

Sampel dari penelitian ini ialah siswa kelas V tahun pembelajaran 2023/2024 di SDN 027 Samarinda Ulu dengan jumlah sampel 82 peserta didik dengan menggunakan sampling jenuh. Yang mana semua jumlah sampel diambil.

Tabel 3.1 Populasi dan Sampel Kelas V SDN 027 Samarinda Ulu

No	Populasi	Sampel	Banyak Sampel
1	Kelas V	V A	28
2		V B	27
3		V C	27
Total		3 kelas	82

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian, instrumen penelitian ialah alat yang dipakai untuk menyatukan data untuk memastikan bahwa data yang disatukan relevan, akurat, dan cocok dengan keperluan penelitian. (Ramdhan, 2021). Instrumen penelitian yang dibuat oleh peneliti dibuat dengan tujuan pengumpulan data yang telah diuji validitas dan reabilitasnya untuk digunakan pengambilan data dari variabel tertentu. (Agustianti et al., 2022). Dalam penelitian kuantitatif, instrumen yang dipakai meliputi kuesioner, observasi, dan dokumentasi. kuesioner dipakai untuk mengumpulkan data secara terstruktur, observasi untuk mengamati perilaku atau kondisi tertentu, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data melalui catatan atau arsip yang relevan.

1. Uji Validitas

Validitas adalah tingkat kepercayaan suatu pengukuran untuk menghitung apa yang semestinya diukur, maka dari itu hasilnya benar-benar mencerminkan objek atau konsep yang diteliti. (Rukminingsih et al., 2020). Instrument penelitian yang valid ialah alat pengukuran yang dipakai dengan akurat untuk menghimpun data, yaitu instrumen tersebut mampu secara tepat mengukur apa yang seharusnya diukur. (Sukmawati et al., 2023). Validitas dapat diukur setelah melakukan tes.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

$$\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}$$

(Sumber : Ramadhani & Bina, 2021)

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara skor individu dan skor total.

$\sum x$: jumlah skor butir (X)

$\sum y$: jumlah skor total (Y)

$\sum xy$: Jumlah hasil perkalian antara skor butir soal (X) dan skor total (Y)

n : jumlah responden

Untuk menghitung r_{tabel} dengan *degree of freedom* (df), $df = n - 2$. Dan dengan tingkat signifikan 5% (0,05), r_{hitung} dapat dilihat pada kolom *corrected item total correlation*. (Mobalen, 2021). Untuk pengambilan keputusan pada uji validitas dibuat berdasarkan faktor-faktor berikut :

Apabila $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ dan bernilai positif maka indikator tersebut valid

Apabila $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ jika bernilai negatif, maka indikator tersebut dianggap tidak valid . (Riyanto & Putera, 2022). Untuk memudahkan menghitung

uji validitas peneliti menggunakan IBM *Statistical Product and Service Solutions* Versi 24.

Tabel 3.2 Kategori Validitas

Kategori	Keterangan
0,80 – 1, 00	Validitas sangat tinggi
0,60 – 0,80	Validitas tingg
0,40 – 0,60	Validitas cukup
0,20 – 0,40	Validitas rendah
0,00 – 0,20	Validitas sangat rendah

(Sumber : Sumardi, 2020)

2. Uji Reliabilitas

Nugraha (2022) menjelaskan uji reliabilitas ialah cara gunamengevaluasi konsistensi suatu angket yang dimaksudkan untuk mengukur faktor atau variabel. Kuesioner dianggap reliabel atau bisa dipercaya jika tanggapan responden tentang pertanyaan tertentu konsisten dan tetap sewaktu-waktu. Beberapa strategi untuk melakukan uji reliabilitas menggunakan program seperti *Microsoft Excel*, *Minitab*, dan *SPSS*.

Adapun cara menghitung reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut.

$$r_1 = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum si^2}{sl^2} \right\}$$

r_1 : reliabilitas instrumen

k : jumlah butir pertanyaan (soal)

$\sum si^2$: jumlah variabel butir

sl^2 : varians total

Tabel 3.3 Kategori Reabilitas

Nilai r_i	Keterangan
0,80 – 1,00	Reliabilitas sangat tinggi
0,60 – 0,79	Reliabilitas tinggi
0,40 -0,59	Reliabilitas sedang
0,20 – 0,39	Reliabilitas rendah
0,00 – 0, 19	Reliabilitas sangat rendah (tidak reliabel)

(Sumber : Sumardi, 2020)

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada studi ini memakai beberapa teknik pengumpulan data yakni sebagai berikut.

1. Angket

Angket adalah alat penelitian yang berisi seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang dimaksudkan untuk menyatukan data atau informasi dari penjawab. (Amruddin et al., 2022).

Peneliti memakai kuesioner berdasarkan skala Likert dalam penelitian ini. Skala ini dipakai untuk menilai anggapan, perilaku, dan pemahaman pribadi atau kelompok terhadap kejadian atau gejala sosial dengan memberikan opsi dari sangat setuju hingga tidak setuju. (Sudaryono, 2016). Adapun bentuk pernyataannya sebagai berikut.

Tabel 3.4 Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat sesuai (SS)	4
Sesuai (S)	3
Tidak Sesuai (TS)	2
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1

(Sumber : Setiyowati et al., 2021)

Peneliti memakai kuesioner tertutup, yang memuat pertanyaan atau pernyataan. Peneliti memberikan angket ini kepada peserta didik kelas V SDN 027 Samarinda Ulu untuk menentukan pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap karakter peserta didik.

2. Dokumentasi

Metode pengumpulan data yang dikenal sebagai dokumentasi melibatkan dokumentasi informasi dalam bentuk gambar, foto, atau dokumen lain yang relevan untuk mendukung penelitian. (Fiantika et al., 2022). Peneliti memakai metode pengumpulan data melalui dokumentasi untuk memperkaya penjelasan yang akan diperoleh. Salah satu cara adalah dengan mengambil gambar atau foto selama proses penyelidikan.

F. Kisi-Kisi Instrumen Angket

Penelitian ini bermaksud untuk menilai dan menaksir jumlah besar pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap karakter siswa di kelas V SDN 027 Samarinda Ulu.

G. Teknik Analisis Data

Berikut ini adalah teknik analisis data yang dipakai oleh peneliti.

1. Mean

Nilai rata-rata sekumpulan data disebut mean. Ini diukur dengan menambahkan semua nilai data kemudian membaginya dengan jumlah data. (Muhammad & Ibrahim, 2021).

$$\bar{x} = \frac{x_1 + x_2 + x_3 \dots x_i}{n}$$

(Sumber : Siregar, 2017)

2. Median

Medium merupakan nilai tengah dari yang terbesar ke terceil. Adapun rumus untuk mencari median sebagai berikut.

$$M_e = X\left(\frac{n+1}{2}\right)$$

(Sumber : Dewi et al., 2022)

3. Modus

Modus merujuk pada nilai dalam kumpulan data yang paling sering muncul, dibandingkan dengan frekuensi kemunculan nilai lainnya. (Sunnyoto, 2016)

$$M_0 = b + p \left(\frac{d_1}{d_1 + d_2} \right) \times p$$

(Sumber : Kadir, 2015)

Keterangan:

M_0 : Modus

b : Batas bawah kelas yang mengandung nilai modus

p : Panjang kelas

d_1 : Selisih antara nilai frekuensi di kelas modus dengan kelas interval terdekat sebelum.

d_2 : Selisih antara nilai frekuensi di kelas modus dengan kelas interval terdekat selanjutnya.

H. Uji Prasyarat

Uji asumsi bertujuan untuk memastikan bahwa persamaan regresi yang ditentukan telah diestimasi dengan akurat, tidak bias, dan konsisten. (Waty et al., 2023)

1. Uji normalitas

Uji normalitas ialah teknik data dipakai untuk memutuskan apakah data sampel bersumber dari komunitas yang terdistribusi normal. Uji ini penting untuk menentukan jenis analisis statistik yang akurat untuk dipakai pada penelitian. (Nurhaswinda et al., 2023)

Menurut (Amaludin, 2021) Faktor-faktor berikut dapat digunakan untuk menentukan dasar pengambilan keputusan:

- 1) Distribusi populasi dapat diakui normal jika probabilitas $> 0,05$.
- 2) Distribusi populasi diakui tidak normal jika probabilitas $< 0,05$.

Uji Kolmogorov-Smirnov dipakai untuk menilai apakah distribusi data sampel yang diamati sebanding dengan distribusi teoritis tertentu. (Nurhasanah, 2023). Adapun formulasi uji *Kolmogorov-smirnov* sebagai berikut :

$$D_{maks} = Fo(x) - S_N(x)$$

(Sumber : Cahyono, 2018)

Keterangan :

D_{maks}	: Deviasi (selisih) maksimum
$F_o(x)$	: Distribusi frekuensi kumulatif teoritis
$S_N(x)$	: Distribusi frekuensi kumulatif hasil observasi

2. Uji Homogenitas

Dengan menggunakan uji homogenitas statistik, Anda dapat menentukan apakah data dari dua atau lebih kelompok, misalnya variabel X dan Y, memiliki variansi yang sama atau homogen. Uji ini penting untuk memastikan bahwa asumsi homogenitas variansi terpenuhi sebelum melakukan analisis statistik tertentu. (Harefa et al., 2023). Berikut adalah cara-cara untuk mengadakan pengujian homogenitas menggunakan uji F (Fisher) (Sudaryono, 2021).

1) Menentukan taraf signifikan (α) untuk menguji hipotesis :

$$H_0 : r_1^2 = r_2^2 \text{ (varian 1 sama dengan varian 2 atau homogen)}$$

$$H_1 : r_1^2 \neq r_2^2 \text{ (varian 1 tidak sama dengan varian 2 atau tidak homogen)}$$

Dengan kriteria pengujian :

a) Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

b) Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

2) Menghitung varian tiap kelompok data dengan rumus

$$s^2 = \frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{N-1}$$

3) Menentukan nilai F_{hitung} , yaitu $F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$

4) Menentukan F_{tabel} untuk taraf signifikan α $dk_1 = dk_{pembilang} = n_a - 1$ dan $dk_2 = dk_{penyebut} = n_b - 1$. Dalam hal ini, n_a = banyaknya data kelompok varian terbesar (pembilang) dan n_b = banyaknya data kelompok varian terkecil (penyebut).

5) Melakukan pengujian dengan cara membandingkan nilai $f_{hitung} < f_{tabel}$.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas bermaksud untuk memutuskan apakah terdapat pengaruh linier antara dua variabel, sehingga dapat memastikan apakah model regresi linier dapat digunakan untuk menganalisis hubungan tersebut. (Nugraha, 2022)

H_0 : Regresi linear

H_a : Regresi non linear

Dalam penelitian ini, uji linearitas dipakai untuk memutuskan apakah distribusi data mengenai kompetensi pedagogik guru dan karakter peserta didik mempunyai pengaruh yang bersifat linier. Uji ini penting untuk memastikan kelayakan analisis menggunakan model regresi linier. Untuk mengetahui bahwa kedua variabel dapat dikatakan linear dilakukan perbandingan antara f_{hitung} dengan f_{tabel} untuk derajat kesalahan 5% dengan derajat $dk_{pembilang}$ ($k-2$) dan $dk_{penyebut}$ ($n-k$), jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka data berpola linear. (Firdausi, 2023)

H. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ialah teknik statistik yang dipakai untuk memeriksa kebenaran suatu pernyataan atau dugaan. Proses ini bertujuan untuk menarik kesimpulan yang dapat mendukung atau menolak hipotesis berdasarkan data yang telah dikumpulkan.(Arifin, 2017).

1. Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana ialah teknik untuk menelaah yang dipakai untuk menentukan apakah terdapat pengaruh yang bermakna dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis ini tidak hanya menunjukkan sifat pengaruhnya, apakah positif atau negatif, tetapi juga mengukur sekian banyaknya pengaruh tersebut. Selain itu, regresi linier sederhana dapat dipakai untuk memperkirakan nilai variabel terikat berdasarkan variabel bebas yang ada. (Priyatno, 2022)

Menurut (Simanjutak, 2020) regresi linier sederhana adalah sebuah pendekatan untuk memeriksa hubungan antara dua variabel yaitu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

Secara umum, persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a + bx$$

Y : Variabel dependen (variabel terikat)

X : Variabel independen (variabel bebas)

a : Konstanta (nilai dari Y apabila X = 0)

b : Koefisien regresi (pengaruh positif atau negatif)

(Sumber : Anita et al., 2022)

Untuk mengetahui a dan b digunakan rumus yaitu :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N(\sum XY) - (\sum x)(\sum y)}{N(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (nilai yang dihipotesiskan)

x = Variabel Independent

a = Konstanta (nilai Y apabila X = 0)

b = koefisien regresi (meningkatnya atau menurunnya nilai)

N = Jumlah data

(Sumber : Siregar, 2017)

2. Uji Keberartian Regresi

Uji signifikansi regresi ialah langkah statistik yang dipakai untuk memutuskan apakah koefisien regresi yang diperoleh memiliki makna signifikan. Uji ini bermaksud untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam model regresi dapat diandalkan secara statistik.

H_0 : Tidak adanya arti dari koefisien regresi ($b=0$)

H_a : Terdapat arti pada koefisien ($b \neq 0$)

Untuk mengkaji hipotesis nol, dengan menggunakan perbandingan statistik antara f_{hitung} dengan f_{tabel} untuk derajat kesalahan 5% dengan $dk_{pembilang} = 1$ dan $dk_{penyebut} = n-2$. Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka data koefisien arah regresi berarti ($b \neq 0$). (Payadnya & Jayantika, 2018)

3. Uji t (Parsial)

Uji t ialah teknik statistik yang dipakai untuk mengidentifikasi selisih antara dua variabel. Pada dasarnya, uji t menggambarkan seberapa besar pengaruh suatu variabel independen dalam menjelaskan variasi dari variabel dependen. (Sani, 2018). Adapun prosedur dalam melaksanakan uji t sebagai berikut :

- a. Menetapkan taraf nyata $\alpha = 5\%$ dan $dk = n-2$
- b. Menetapkan data membuat perhitungan statistik yang dipakai menggunakan formula

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Hidayat, 2021)

Keterangan :

t : nilai t_{hitung}

r : koefisien korelasi hasil r_{hitung}

r^2 : koefisien determinasi

n : jumlah responden

c. Dibandingkan nilai t yang didapatkan terhadap nilai t_{tabel} dengan kriteria jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

d. Membuat kesimpulan dengan menentukan rumusan masalah hipotesis statistika berlandaskan hipotesis observasi yang diajukan yaitu :

H_0 = tidak adanya pengaruh yang besar pada variabel Kompetensi

Pedagogik Guru (X) terhadap variabel Karakter Peserta Didik (Y)

H_a = adanya pengaruh yang besar atau penting pada variabel

Kompetensi Pedagogik Guru (X) terhadap variabel Karakter

Peserta Didik (Y).

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ialah kualitas yang memaparkan sejauh mana perubahan atau variasi pada variabel terikat dapat menjabarkan oleh perubahan atau variasi pada variabel bebas. Nilai ini biasanya dinyatakan dalam bentuk persentase dan menunjukkan kekuatan hubungan antara kedua variabel tersebut. (A. K. Purnomo, 2019). Koefisien determinasi mempunyai rentang nilai antara 0 dan 1. Nilai yang mendekati 1 memperlihatkan bahwa variabel independen memiliki kemampuan yang sangat baik dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen, sedangkan nilai yang mendekati 0 memperlihatkan sebaliknya. (Nugraha, 2022).

Menurut (Suharjono, 2020) Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien determinasi sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : koefisien determinasi

r : koefisien korelasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2024 di SDN 027 Samarinda Ulu dengan jumlah sampel sebanyak 82 peserta didik kelas V. Adapun tempat uji coba angket yang dilaksanakan di SDN 008 Samarinda Ulu dengan sampel 50 siswa di kelas V B dan V C. Data utama dalam penelitian ini didapati melalui kuesioner, dan dokumentasi sebagai pendukung dalam berjalannya penelitian ini.

1. Analisis Hasil Uji Coba Angket

a. Analisis Uji Validitas

Sebelum membagikan kuesioner untuk penjawab, peneliti duluan melakukan pengujian pada kuesioner tersebut. Kuesioner tersebut diuji untuk menilai validitasnya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

Validitas sebuah angket bisa ditetapkan dengan mencocokkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrument dinyatakan valid. Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrument dianggap tidak valid. Dalam penelitian $\alpha = 0,05$ dan $n =$

50, nilai r_{tabel} adalah 0,279. Oleh karena itu, setiap butir angket yang memiliki $r_{hitung} > 0,279$ dinyatakan valid.

Uji validitas butir kuesioner dalam penelitian ini dikerjakan di SDN 008 Samarinda Ulu pada kelas V B dan V C dengan jumlah responden sebanyak 50 peserta didik. Analisis data untuk uji validitas dilakukan menggunakan rumus *Product Moment*, dan perhitungan dikerjakan dengan bantuan aplikasi IBM SPSS 25. Berdasarkan hasil uji coba, dari total butir angket yang diuji pada variabel kompetensi pedagogik guru, terdapat 38 butir angket yang valid dan 18 butir angket yang tidak valid.

Tabel 4.1 Kisi-kisi Instrumen Kompetensi Pedagogik Guru yang valid

No.	Variabel	Aspek	Indikator	No. Item		Total
				Positif	Negatif	
1.	Kompetensi Pedagogik Guru (D. Purnomo, 2019)	Menguasai karakter siswa	Mengidentifikasi karakteristik belajar siswa	1,2	3,4	4
			Mengetahui penyebab penyimpangan perilaku siswa	5	7,8	3

No.	Variabel	Aspek	Indikator	No. Item		Total
				Positif	Negatif	
1.	Kompetensi Pedagogik Guru (D. Purnomo, 2019)	Menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran yang mendidik	Menerapkan berbagai teknik untuk memotivasi kemauan belajar peserta didik	10	11	2
			Memperhatikan respon peserta didik yang belum/kurang memahami materi pembelajaran untuk memperbaiki rancangan pembelajaran berikutnya	13	15	2
			Menjelaskan pelaksanaan kegiatan/aktivitas yang dilakukan terkait keberhasilan pembelajaran	17	19,20	2
		Pengembangan kurikulum	Menyusun ATP yang sesuai dengan kurikulum	22	23,24	3

No.	Variabel	Aspek	Indikator	No. Item		Total
				Positif	Negatif	
1.	Kompetensi Pedagogik Guru (D. Purnomo, 2019)		Merencanakan alur pembelajaran yang sesuai dengan ATP	25	27	2
		Kegiatan pembelajaran yang mendidik	Melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah disusun	29.30	31.32	2
			Melaksanakan aktivitas pembelajaran yang bertujuan untuk membantu proses belajar bukan untuk menguji sehingga peserta didik merasa tertekan	34	35	2

No.	Variabel	Aspek	Indikator	No. Item		Total
				Positif	Negatif	
1.	Kompetensi Pedagogik Guru (D. Purnomo, 2019)	Pengembangan potensi peserta didik	Merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran untuk memunculkan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis peserta didik	38,39	40	3
		Komunikasi dengan peserta didik	Menggunakan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dan menjaga partisipan peserta didik	42	44	2
		Melaksanakan penilaian dan evaluasi	Menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu	46	48	2

No.	Variabel	Aspek	Indikator	No. Item		Total
				Positif	Negatif	
1.	Kompetensi Pedagogik Guru (D. Purnomo, 2019)		Melaksanakan penilaian dengan berbagai Teknik dan jenis penilaian	49	51,52	3
			Memanfaatkan hasil penilaian sebagai bahan penyusunan rancangan pembelajaran selanjutnya	54	55,56	3
Total				17	21	38

Lalu hasil jumlah pernyataan valid Kompetensi Pedagogik Guru sebanyak 38 dan diujikan kembali di SDN 027 Samarinda Utara memperoleh hasil 38 pernyataan. Adapun hasil pengujian menggunakan SPSS IBM 25 pada lampiran 7 halaman 109.

Tabel 4.2 Kisi-kisi Instrumen Karakter Peserta Didik yang valid

No.	Variabel	Aspek	Indikator	No.Item		Total
				Positif	Negatif	
1.	Karakter Peserta Didik (Munawaroh, 2021)	Minat	Perasaan senang	1,2,3	5,6	5

No.	Variabel	Aspek	Indikator	No.Item		Total
				Positif	Negatif	
1.	Karakter Peserta Didik (Munawaroh, 2021)		Ketertarikan peserta didik dalam belajar	7,8,9	10,11	5
			Perhatian dalam belajar	13	14,15	3
			Keterlibatan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran	18	19,20	3
		Perkembangan Sosial	Kemampuan beradaptasi dalam berbagai situasi	22,23	24,25	4
			Kemampuan peserta didik dalam ber-komunikasi	26,28	29	3
		Perkembangan Emosi	Kesadaran dan pengelolaan emosi	32	33	2
			Kemampuan peserta didik dalam berempati	35	37,38	3
		Perkembangan Moral dan Spiritual	Perilaku sopan santun	39	41,42	3

No.	Variabel	Aspek	Indikator	No.Item		Total
				Positif	Negatif	
1.	Karakter Peserta Didik (Munawaroh, 2021)		Taat terhadap aturan sekolah	43,44	45,46	4
			Perilaku berdoa sebelum melakukan kegiatan	47	50	2
Total				18	19	37

Lalu hasil jumlah pernyataan valid Karakter Peserta Didik sebanyak 37 dan diujikan kembali di SDN 027 Samarinda Ulu memperoleh hasil validitas sebanyak 37 pernyataan. Adapun hasil pengujian menggunakan SPSS IBM 25 pada lampiran 8 halaman 113.

Maka dari itu peneliti melanjutkan penelitian pada tanggal 1 Mei 2024, peneliti mengantarkan surat izin penelitian yang diberikan oleh fakultas ke sekolah yang dituju yaitu SDN 027 Samarinda Ulu dan sekolah tersebut menjadi tujuan penelitian langsung. Hal ini diterima baik oleh pihak sekolahnya khususnya

diterima langsung oleh Bapak Aidil Fitriyansyah, S.Pd., MM selaku kepala sekolah SDN 027 Samarinda Ulu. Penulis diberi kesempatan melakukan penelitian pada tanggal 6 Mei 2024 hingga selesai.

Instrumen berupa angket dibagikan kepada peserta didik SDN 027 Samarinda Ulu untuk Kompetensi Pedagogik Guru sebanyak 38 butir pernyataan dan Karakter Peserta Didik sebanyak 37 butir pernyataan serta dengan bentuk kuisioner skala *likert* dengan 4 opsi yakni, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), STS (Sangat Tidak Setuju). Peserta didik mengerjakan dengan cara memberikan tanda (✓) pada salah satu jawaban yang tersedia. Dari setiap pernyataan terdapat hasil jawaban yang berbeda. Hasil pernyataan tersebut berupa nilai angka (skor) dari pernyataan yang diberikan peserta didik untuk mengetahui nilai normalitas, homogenitas, persamaan regresi linier sederhana, linieritas, t hitung, dan koefisien determinasi.

b. Analisis Uji Reliabilitas

Setelah melakukan pengecekan validitas, penulis melanjutkan dengan uji reliabilitas terhadap instrumen penelitian. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengonfirmasi bahwa kuesioner yang dipakai layak dan bisa diandalkan sebelum disebarkan. Perhitungan uji reliabilitas dikerjakan memanfaatkan rumus *Cronbach's Alpha*, dengan aturan bahwa suatu data dinyatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,6 ($\alpha > 0,6$). Proses perhitungan dikerjakan memanfaatkan aplikasi IBM SPSS 25.

1) Uji Reliabilitas Angket Kompetensi Pedagogik Guru

Tabel 4.3 Hasil Reliabilitas Kompetensi Pedagogik Guru

N of Items	Cronbach's Alpha
38	0,908

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, kuesioner kompetensi pedagogik guru memiliki nilai $r_{hitung} = 0,908$. Karena $r_{hitung} > 0,6$, yaitu $0,908 > 0,6$, maka bisa disimpulkan bahwa angket tersebut reliabel dan layak dipakai pada penelitian.

2) Uji Reliabilitas Angket Karakter Peserta Didik

Tabel 4.4 Hasil Reliabilitas Karakter Peserta Didik

N of Items	Cronbach's Alpha
37	0,943

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, angket karakter peserta didik memiliki nilai $r_{hitung} = 0,943$. Karena nilai tersebut lebih besar dari nilai *Cronbach's Alpha* yang ditetapkan ($0,943 > 0,6$), maka bisa disimpulkan bahwa angket tersebut reliabel dan layak dipakai pada penelitian.

2. Teknik Analisis Data

Untuk mempermudah mencari hasil dari mean, median, dan modus dalam penelitian ini memakai bantuan IBM SPSS 25, Dengan datanya seperti berikut:

a. Variabel Kompetensi Pedagogik Guru

Tabel 4.5 Hasil Data Statistik Deskriptif Variabel Kompetensi Pedagogik Guru

N	82
Rata-rata	77,92
Nilai Tengah	76
Modus	86
Deviasi Std.	13,292
Varians	194,019
Jangkauan	71

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, berikut adalah statistik untuk variabel kompetensi pedagogik guru: nilai rata-rata (*mean*) Kompetensi Pedagogik Guru dengan besaran 77,92. Nilai tengah (*median*) adalah 76, nilai yang kerap keluar (*mode*) yaitu 86, standart deviasi adalah 13,292, serta jangkauan (*range*) dengan besaran 71. Data ini membagikan Gambaran distribusi nilai dari variabel yang diukur, dengan rata-rata nilai berada di 77,92 dan variabilitas data yang diwakili oleh standar deviasi sebesar 13,292.

b. Variabel Karakter Peserta Didik

Tabel 4.6 Hasil Data Statistik Deskriptif Variabel Karakter

Peserta Didik

N	82
Rata-rata	80,03
Nilai Tengah	78
Modus	72
Deviasi Std.	18,266
Varians	333,665
Jangkauan	78

Berlandaskan perhitungan di atas, bisa didapati nilai rata-rata (*mean*) Karakter Peserta Didik dengan besaran 80,03, nilai

tengah (*median*) adalah 78, nilai yang kerap keluar (*mode*) ialah 72, standart deviasi yaitu 18,266, varians adalah 333,665, serta jangkauan (*range*) dengan besaran 78.

3. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas memiliki tujuan untuk tau data terdistribusi normal atau tidak. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka sebaran data berdistribusi normal sedangkan jika nilai signifikansinya $< 0,5$, maka sebaran data tidak berdistribusi normal. Berikut ini merupakan perolehan uji normalitas menggunakan IBM SPSS 25.

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov*

N	Sig
82	0,200

Berdasarkan hasil uji normalitas yang ditampilkan, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200. Karena nilai signifikansi tersebut paling besar dari 0,05 ($0,200 > 0,050$), maka dapat dikonklusikan bahwa data dari angket Kompetensi Pedagogik Guru dan Karakter Peserta Didik berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dikerjakan untuk menentukan apakah data yang diperoleh dari lingkungan memiliki sifat homogen atau tidak.

Peneliti memakai uji fisher dengan memanfaatkan ms. *Excel* 2021.

Adapun hipotesis untuk menentukan derajat signifikan (α) yaitu :

$$H_0 : r_1^2 = r_2^2 \text{ (varian 1 sama dengan varian 2 atau homogen)}$$

$$H_1 : r_1^2 \neq r_2^2 \text{ (varian 1 tidak sama dengan varian 2 atau tidak homogen)}$$

Adapun hasil penarikan kesimpulan ialah sebagai berikut :

$$\text{Terima } H_0 \text{ jika } f_{hitung} < f_{tabel}$$

$$\text{Tolak } H_0 \text{ jika } f_{hitung} > f_{tabel}$$

$$\text{Varians X} = \frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{N-1} = \frac{15715,56}{81} = 194,019$$

$$\text{Varians Y} = \frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{N-1} = \frac{27026,89}{81} = 333,665$$

Diketahui :

$$\text{Varians terbesar} = 333,665$$

$$\text{Varians terkecil} = 194,019$$

Kemudian mencari f_{hitung} yakni :

$$f_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}} = \frac{333,665}{194,019} = 1,719$$

$$f_{tabel} = 3,96$$

Setelah didapati f_{hitung} adalah 1,719, kemudian mencari f_{tabel} dengan signifikansi α , dk_1 = pembilang = $n_a - 1$ serta dk_2 = penyebut = $n_b - 1$ maka diperoleh f_{tabel} sejumlah 3,96. Jadi, dapat disimpulkan $f_{hitung} < f_{tabel}$ yakni $1,719 < 3,96$ sehingga hipotesisnya H_0 diterima. Hal ini berarti kedua kelompok mempunyai varian yang sama atau homogen.

c. Uji Linieritas

Pengujian ini membantu memastikan apakah metode regresi linier sederhana dapat dipakai untuk menganalisis hubungan antara variabel. Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H_0 = regresi linear

H_a = regresi non linear

Uji linear dilakukan dengan ketentuan data dikatakan linear apabila $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka regresi linear atau H_0 diterima, dan apabila $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka regresi tidak linear atau H_0 ditolak.

Tabel 4.8 Hasil Uji Linearitas

N	f_{hitung}	Sig
82	1,353	0,168

Berlandaskan hasil penelitian menggunakan IBM SPSS 25 diperoleh f_{hitung} dan didapatkan f_{tabel} dengan taraf 5% df untuk penyebut $n - 2$ atau $82 - 2 = 80$ diperoleh 3,96 maka $f_{hitung} < f_{tabel}$ sehingga H_0 regresi linear diterima dan H_a regresi non linear ditolak. Jadi terdapat hubungan yang linear antara Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Karakter Peserta Didik.

4. Pengujian Hipotesis

a. Persamaan Regresi Linear Sederhana

ketentuan ketika mengerjakan analisis regresi linear ialah dengan menetapkan persamaan sebelumnya menggunakan rumus $\hat{Y} = a + bx$ yang dihitung secara manual. Dibawah ini merupakan perhitungan untuk menemukan nilai a dan b , Adapun caranya sebagai berikut:

$$\Sigma_x = 6390$$

$$\Sigma_y = 6563$$

$$\Sigma_{x^2} = 513668$$

$$\Sigma_{y^2} = 552307$$

$$\Sigma_{xy} = 520768$$

$$N = 82$$

Koefisien a dan b dicari dengan perhitungan berikut ini:

1. Mencari nilai α (konstanta)

$$\alpha = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{N(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}$$

$$\alpha = \frac{(6563)(513668) - (6390)(520768)}{82(513668) - (6390)^2}$$

$$\alpha = \frac{3,371203 - 3,327707}{42120776 - 40832100}$$

$$\alpha = \frac{43495564}{1288676}$$

$$\alpha = 33,7521$$

2. Mencari nilai b (koefisien regresi)

$$b = \frac{N(\sum XY) - (\sum x)(\sum y)}{N(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{82(520768) - (6390)(6563)}{82(513668) - (6390)^2}$$

$$b = \frac{42702976 - 41937570}{42120776 - 40832100}$$

$$b = \frac{765406}{1288676}$$

$$b = 0,594$$

Berlandaskan hasil perhitungan di atas didapati bahwa nilai α (konstanta) dengan besaran 33,7521 dan b (koefisien regresi) dengan besaran 0,594, yang kemudian disubstitusikan menjadi:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$= 33,7521 + 0,594X$$

Persamaan regresi sederhana yang didapat ialah
 $Y = 33,7521 + 0,594X$

yang memperlihatkan adanya hubungan positif antara Kompetensi Pedagogik Guru (X) dengan Karakter Peserta Didik (Y). Konstanta sebesar 33,752133,752133,7521 mengindikasikan bahwa tanpa adanya pengaruh dari variabel X, nilai awal Y akan berada pada angka tersebut. Sementara itu, koefisien 0,5940,5940,594 berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan pada variabel X akan diikuti oleh peningkatan Y sebesar 0,5940,5940,594 atau setara dengan 59,4%. Yaitu, semakin tinggi kompetensi pedagogik guru, semakin positif pula karakter siswa yang terbentuk. Adapun hasil pengujian homogen menggunakan IBM SPSS pada lampiran 20 halaman 148.

b. Uji Keberartian

Pengujian keberartian dikerjakan untuk menentukan apakah model regresi yang diperoleh memiliki makna atau relevansi dalam menjabarkan keterkaitan antara variabel-variabel yang diteliti, Dimana hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H_0 = koefisien arah regresi tidak berarti

H_a = koefisien arah regresi berarti

Untuk mengkaji hipotesis dapat digunakan statistik f_{hitung} dibandingkan dengan f_{tabel} untuk kesalahan 5% dengan dk pembilang = 1 serta dk penyebut = $n - 2$ dengan syarat, jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka koefisien arah regresi berarti atau H_a diterima, sebaliknya

H_0 ditolak apabila $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka koefisien arah regresi tidak berarti.

Tabel 4.9 Hasil Uji Keberartian

f_{hitung}	Sig
23,837	0,168

Uji keberartian dilakukan menggunakan IBM SPSS 25 dan diperoleh hasil dengan nilai f_{hitung} dengan besaran 23,837 selanjutnya mencari f_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ dan $V_1 = 1$ serta $V_2 = n - 2 = 82 - 2 = 80$ dan didapatkan f_{tabel} dengan besaran 3,96 sehingga diperoleh $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_a diterima dan terdapat pengaruh yang berarti pada Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Karakter Peserta Didik. Adapun hasil perhitungan menggunakan IBM SPSS 25 dapat dilihat pada lampiran.

c. Uji t (Parsial)

Pengujian t dikerjakan untuk mengevaluasi secara parsial pengaruh signifikan variabel Kompetensi Pedagogik Guru (X) terhadap variabel Karakter Peserta Didik (Y). Hipotesis untuk menguji t yaitu sebagai berikut:

H_0 = tidak ada pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap

Karakter Peserta Didik kelas V di SDN 027 Samarinda Ulu.

H_a = ditemukan pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap

Karakter Peserta Didik kelas V di SDN 027 Samarinda Ulu.

Tabel 4.10 Hasil Uji t

f_{hitung}	Sig
4,544	0,000

Pada hasil pengujian t_{hitung} diperoleh nilai dengan besaran 4,544, kemudian untuk mencari t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ $dk = 82 - 2 = 80$ dan diperoleh t_{tabel} dengan besaran 1,664. Hasil tersebut dapat dibandingkan menjadi $4,544 > 1,664$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Dengan taraf signifikansi 0,000 maka kriteria pengujian hipotesis H_0 ditolak karena taraf signifikansi yang diperoleh dengan besaran 0,000 yang bermakna nilai kurang daripada taraf signifikansi 0,05 atau 5%. Jadi dapat disimpulkan H_a didapati pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap karakter peserta didik kelas V di SDN 027 Samarinda Ulu. Adapun hasil perhitungan menggunakan IBM SPSS 25 dapat dilihat pada lampiran.

d. Koefisien Determinasi pada Regresi Linear Sederhana

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel (X) berkontribusi dalam menjabarkan variabel (Y).

Tabel 4.11 Hasil Koefisien Determinasi

R	R^2
0,453	0,205

Berlandaskan tabel di atas dapat dilihat nilai residual dengan besaran 0,205 dan berikut hitungan manual dalam mencari nilai koefisien determinasi :

$$\begin{aligned}
 KD &= r^2 \times 100\% \\
 &= 0,453^2 \times 100\% \\
 &= 0,205 \times 100\% \\
 &= 20,5\%
 \end{aligned}$$

Dengan demikian, bisa dikonklusikan yaitu kontribusi kompetensi pedagogik guru terhadap karakter peserta didik adalah sebesar 20,5%. Sementara itu, sisa 79,5% menunjukkan adanya faktor lain yang turut memengaruhi karakter peserta didik, yang tidak menjadi fokus dalam penelitian ini. Adapun hasil perhitungan menggunakan IBM SPSS 25 dapat dilihat pada lampiran.

B. Pembahasan

Penelitian ini bermaksud untuk menelaah pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap karakter siswa di kelas V SDN 027 Samarinda Ulu. Kompetensi pedagogik ialah salah satu keahlian pokok yang harus dikuasai oleh guru, meliputi aspek-aspek seperti perancangan, implementasi pembelajaran, hingga

penilaian hasil belajar. Selain itu, pemahaman yang mendalam mengenai karakteristik peserta didik sangat diperlukan untuk memastikan proses pembelajaran terjadi secara efisien dan mencapai hasil yang optimal. Karakter peserta didik mencerminkan sikap, perilaku, serta kebiasaan mereka dalam keseharian, baik dalam hubungan pribadi atau interaksi dengan masyarakat.

Berlandaskan hasil analisis deskriptif mengenai kompetensi pedagogik guru dengan jumlah responden (N) adalah 82, didapati nilai rata-rata (*mean*) dengan besaran 77,92, nilai tengah (*median*) tercatat sebesar 76, dan nilai yang kerap keluar (*mode*) dengan besaran 86. Pada hasil analisis deskriptif mengenai karakter peserta didik dengan jumlah responden (N) adalah 82, didapati nilai rata-rata (*mean*) dengan besaran 80,03, nilai tengah (*median*) dengan besaran 78, dan nilai yang kerap keluar (*mode*) dengan besaran 72.

Kemudian dilakukan perhitungan uji normalitas memakai IBM SPSS 25 dan didapati hasil pengujian normalitas dengan nilai signifikan 0,200 yang mana nilai tersebut sudah melebihi taraf signifikan yakni 0,05 atau 5% maka bisa diambil kesimpulan bahwa data berdistribusi normal dan kriteria pengujian hipotesis H_0 diterima. Selanjutnya dilakukan pengujian homogenitas dan didapati nilai $f_{tabel} = 3,96$ dan $f_{hitung} = 1,719$ dengan hasil pengujian homogenitas tersebut dapat disimpulkan bahwasannya $f_{hitung} < f_{tabel}$ yakni $1,719 < 3,96$ sehingga hipotesis H_0 diterima maka data berdistribusi normal.

Hasil pengujian linearitas dengan menggunakan IBM SPSS 25 diperoleh f_{hitung} dengan besaran 1,353 serta f_{tabel} dengan besaran 3,96 sehingga $f_{hitung} <$

f_{tabel} maka hipotesis H_0 diterima. Pada pengujian linearitas tersebut diterima nilai *deviation from linearity* dengan besaran 0,168 dan bisa disimpulkan bahwa diperoleh hubungan linear antar kompetensi pedagogik guru terhadap karakter peserta didik karena nilai yang diperoleh melebihi daripada taraf signifikansi 0,05 atau 5%.

Berlandaskan pengujian persamaan regresi antara kompetensi pedagogik guru terhadap karakter peserta didik diperoleh hasil $Y = 33,7521 + 0,3204X$ yang mana nilai konstanta dengan besaran 33,7521 dan nilai koefisien regresi X dengan besaran 0,3204. Kemudian dari hasil uji keberartian diperoleh nilai f_{hitung} dengan besaran 23,837 dan f_{tabel} dengan besaran 3,96 maka dapat disimpulkan bahwa $f_{hitung} > f_{tabel}$. Maka H_0 diterima dan koefisien arah regresi berarti.

Kemudian uji t (parsial) dilakukan dan mendapatkan nilai t_{hitung} sebanyak 4,544 dan diperoleh t_{tabel} dengan besaran 1,664 hasil tersebut dapat dibandingkan menjadi $4,544 > 1,664$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dengan taraf signifikan 0,000 maka kriteria pengujian hipotesis H_0 ditolak karena taraf signifikan yang diperoleh dengan besaran 0,000 yang berarti nilai kurang daripada taraf signifikan 0,05 atau 5%. Jadi dapat disimpulkan H_a diperoleh pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap karakter peserta didik kelas V di SDN 027 Samarinda Ulu.

Hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai korelasi (R) sebesar 0,453, sedangkan nilai koefisien determinasi (R^2) adalah 0,205. Nilai

tersebut mengindikasikan bahwa variabel bebas, yaitu kompetensi pedagogik guru, memberikan pengaruh sebesar 20,5% terhadap variabel terikat, yaitu karakter peserta didik.

Berdasarkan hasil perhitungan, dapat disimpulkan bahwa pengujian t (parsial) menunjukkan adanya dampak dari kompetensi pedagogik guru terhadap karakter peserta didik. Selain itu, hasil uji linearitas mengonfirmasi bahwa diperoleh hubungan yang linear antara kompetensi pedagogik guru dan karakter peserta didik.

Hasil perhitungan di atas menyatakan adanya pengaruh signifikan antara kompetensi pedagogik guru dan karakter siswa kelas V di SDN 027 Samarinda Ulu pada tahun ajaran 2023/2024. Hal ini sepaham dengan opini Sarimaya, yang menegaskan bahwa kompetensi pedagogik guru memainkan tugas dalam membuat karakter siswa. (Madjid, 2016: 30) Kompetensi pedagogik terdiri dari kesanggupan mendalami peserta didik, merencanakan dan mengadakan proses pembelajaran, menilai hasil belajar, serta memberikan bimbingan untuk mendukung siswa dalam mencapai potensi terbaik mereka. Guru tidak hanya diharapkan mampu mengembangkan potensi individu peserta didik secara optimal, tetapi juga harus memahami dan menguasai berbagai aspek yang mencakup dimensi fisik, moral, sosial, budaya, emosional, dan intelektual peserta didik.

Sebagai bagian dari kompetensi pedagogik, seorang guru perlu mempunyai pemahaman yang mendalam tentang siswanya serta belajar cara menyampaikan

materi pelajaran dengan efektif. Karakteristik peserta didik ialah salah satu keterampilan utama dalam pedagogik yang harus dikuasai oleh seorang guru. Setiap pembelajar memiliki keunikan dan perbedaan masing-masing, dengan memahami karakteristik siswa guru bisa menilai apakah peserta didik mampu memperoleh target belajarnya atau tidak, mencapai minat siswa terhadap pelajaran yang akan di pelajari.

Karakter adalah suatu nilai-nilai tertentu yang dikuasai oleh seseorang seperti nilai kebaikan Dimana seseorang tersebut mempunyai keinginan atau hasrat untuk membentuk perilaku baik, berbuat baik, dan mempunyai fakta berkehidupan yang baik di dalam lingkungannya. (Safitri et al., 2022: 92)

Terdapat penelitian relevan yang memperoleh kesamaan pada hasilnya yakni :

Penelitian ini sesuai dengan penelitian (Permatasari, et al., 2022) yang mengkaji pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV. Dengan pendekatan kuantitatif ex post facto, penelitian tersebut menemukan pengaruh signifikan sebesar 56%, berdasarkan analisis regresi linier sederhana, uji F, dan koefisien determinasi. Hasilnya menunjukkan $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($38,641 > 4,16$) dengan signifikansi $< 0,05$, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan studi sebelumnya, yakni membahas kompetensi pedagogik guru menggunakan pendekatan kuantitatif dengan 82 responden. Analisis data melibatkan regresi linier sederhana, uji F,

dan koefisien determinasi melalui IBM SPSS 25. Hasil menunjukkan nilai konstanta 33,7521, koefisien regresi 0,594, serta $f_{hitung} < f_{tabel}$ ($1,719 < 3,96$), sehingga H_0 diterima. Koefisien determinasi sebesar 20,5% menunjukkan kontribusi kompetensi pedagogik guru terhadap karakter peserta didik.

Kompetensi pedagogik guru berfungsi dalam membentuk karakter peserta didik. Guru yang kompeten mampu merancang pembelajaran yang efektif, mewujudkan lingkungan belajar yang tenang, dan memasukkan nilai-nilai karakter positif seperti disiplin, tanggung jawab, kejujuran, sopan santun, serta rasa hormat.

Kompetensi pedagogik guru berpengaruh besar dalam membentuk watak peserta didik, karena guru tidak semata-mata memberikan ilmu, tetapi juga memasukkan nilai-nilai yang membentuk kepribadian peserta didik menjadi baik dan berkualitas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis perhitungan statistik, diperoleh nilai t hitung=4,544, t tabel=1,664. Karena nilai t hitung lebih besar daripada t tabel, maka hipotesis nol ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap karakter peserta didik kelas V di SDN 027 Samarinda Ulu.

Temuan ini sejalan dengan rumusan masalah yang dikemukakan dalam Bab I, yaitu mengenai apakah kompetensi pedagogik guru berpengaruh terhadap karakter peserta didik kelas V di SDN 027 Samarinda Ulu. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru memiliki dampak yang signifikan terhadap pembentukan karakter peserta didik. Dengan demikian, semakin baik kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru, semakin positif pula perkembangan karakter peserta didik dalam lingkungan pembelajaran.

Saran

Berlandaskan hasil penelitian ini maka saran yang dapat penulis sampaikan yaitu :

1. Peserta didik diinginkan belajar dengan sungguh sungguh dan juga belajar untuk bersikap layaknya seorang pelajar yang memiliki sopan, santun kepada siapapun yang lebih tua baik guru ataupun orang tua agar menjadi penerus generasi bangsa yang cerdas dan disertai karakter yang baik.
2. Guru hendaknya meningkatkan pemahaman kompetensi pedagogik guru yang mana dengan mengetahui karakter peserta didiknya, agar proses dalam dalam pembelajaran dapat terlaksana dengan maksimal.
3. Kepala Sekolah hendaknya mengadakan kegiatan atau pembinaan yang mengenai karakter peserta didik.
4. Peneliti hendaknya mengimplementasikan tentang materi yang sudah di dapatkan ke dalam keseharian baik untuk diri sendiri maupun pada masyarakat banyak sehingga ilmu yang didapat bermanfaat.
5. Universitas hendaknya menambah referensi bacaan tentang kompetensi pedagogik guru dan karakter peserta didik sehingga memudahkan bagi mahasiswa dalam menyusun skripsi dan melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustianti, Pandriadi, Nussifera, et al. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (N. P. Gatriyani & N. Maysari (eds.); Cetakan Pe). CV. Tohar Media.
- Aisyah, S. (2015). *Perkembangan Peserta Didik & Bimbingan Belajar*. Deepublish Publisher.
- Ali, A. M. (2018). *Pendidikan Karakter: Konsep dan implementasinya* (Edisi Pert). Prenada Media.
- Amaludin, L. (2021). *Model Pembelajaran Problem Base Learning Penerapan dan Pengaruhnya Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar* (T. Hidayati (ed.)). Pascal Books.
- Amruddin, I. Damanik, D., Purba, et al. (2022). *Metodologi Penelitian Manajemen* (D. Purnama (ed.)).
- Anita, N., Maghfuroh, L., Sutrisno, et al. (2022). *Biostatistik Dasar* (K. A. K. Taufiqurahman (ed.)). Kaizen Media Publishing.
- Arifin, J. (2017). *SPSS 24 untuk Penelitian dan Skripsi*. PT Elex Media Komputindo.
- Asari, A., Zulkarnaini, Hartatik, et al. (2023). *Pengantar Statistika* (A. Asari (ed.); Cetakan Pe). PT Mafy Media Literasi Indonesia.
- Darsino. (2023). *Supervisi Akademik & Kompetensi Pedagogik* (Widodo (ed.); Cetakan Pe). Cahya Ghani Recovery.
- Dewi, A. R., Safinatunnajah, F. G., Ardian, M., & Anggraeni, N. P. (2022). *Modul Praktikum Metode Statistika Menggunakan Minitab* (N. Wahid (ed.)). Wawasan Ilmu.
- Didipu, I. (2020). *Bunga Rampai Pentingnya Pendidikan* (Cetakan ke). CV. Athira Ssamudra.
- Etty Sisdiana, D. (2018). *Penguatan Kompetensi Guru Mengimplementasikan Kurikulum melalui KKG-MGMP Jenjang Pendidikan Dasar* (Cetakan Pe). Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Peneliti dan

Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Febriana, R. (2019). *Kompetensi Guru* (B. S. Fatmawati (ed.); Cetakan pe). PT Bumi Aksara.
- Fiantika, F. R., Wasil, M., Jumiyati, S., et al. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Y. Novita (ed.); Cetakan pe). PT Global Eksekutif Teknologi.
- Haerullah, A., & Hasan, S. (2022). *Kemampuan Dasar Mengajar*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Harefa, D., Gaurifa, E. S., Duha, M. A., et al. (2023). *Teori Statistik Dasar* (B. Laia, A. Tafonao, & F. Laia (eds.); Cetakan pe). CV Jejak.
- Hasan, S. (2018). *Profesi dan Profesionalisme Guru* (A. Haerullah & M. Yusuf (eds.)). Uwais Inspirasi Indonesia.
- Hasanah, E., & Dkk. (2023). *Model Pembelajaran Diferensiasi Berbasis Digital di Sekolah* (Cetakan pe). Penerbit K-Media.
- Hasbih, I., Sari, D. C., & Dkk. (2021). *Perkembangan Peserta Didik Tinjauan Teori dan Praktis*. Widina Bhakti Persada.
- Hidayat, A. A. (2021). *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas Reliabilitas* (N. A. Aziz (ed.)). Health Book Publishing.
- Hudain, M. A., Kurniawan, A., et al. (2023). *Psikologi Pendidikan* (A. Yanti (ed.); Cetakan pe). PT Global Eksekutif Tekonologi.
- Ismail, F. (2018). *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial* (M. Astuti (ed.); Cetakan ke). Prenadamedia Group.
- Kamaruddin, I., Firmansah, D., & Dkk. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (D. P. Sari (ed.); Cetakan Pe). PT Global Eksekutif Teknologi.
- Magdalena, I. (2020). *Desain Instruksional SD (Teori dan Praktik)* (D. E. Restiani (ed.); Cetakan Pe). CV Jejak, anggota IKAPI.
- Magdalena, I., Dwi, A., & Dkk. (2021). *Perkembangan Peserta Didik Sekolah Dasar* (Cetakan Pe). CV Jejak, anggota IKAPI.
- Magdalena, I., & PGSD, 3C. (2020). *Desain Instruksional di Jenjang SD (Teori dan Praktik)* (D. E. Restiani (ed.); Cetakan Pe). CV Jejak, anggota IKAPI.
- Melati, C. S., & Susanto, R. (2023). Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa di kelas rendah. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, Vol. 8. No, 144–150.
- Meriyati. (2015). *Memahami Karakteristik Anak Didik* (Cetakan Pe).

- Mobalen, O. (2021). *Monograf Hubungan Fungsi Manajemen Rawat Inap Dengan Kualitas Dokumentasi Asuhan Keperawatan* (A. Pongoh (ed.)). Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Mubarok, H., Trimurtini, Latifa, & Dkk. (2023). *Analisis Perkembangan Kognitif, Sosio-Emosional, Moral, Bahasa dan Implementasi Dalam Pembelajaran* (M. Z. Amiruddin (ed.)). Cahya Ghani Recovery.
- Muhammad, F., & Ibrahim, D. S. M. (2021). *Statistika* (Cetakan Pe). Universitas Hamzanwadi Press.
- Mulyono, T. T., Syahrul, M., et al. (2022). *Teori Komunikasi Pendidikan* (D. W. Mulyasari (ed.); Cetakan Pe). Pradina Pustaka.
- Munawaroh, I. (2021). Pembelajaran 2 Karakter Peserta Didik. *Modul Belajar Mandiri*, 45–64.
- Normawati, S., Anwar, S., & Indramaya, S. (2019). *Etika & Profesi Guru* (Cetakan Pe). PT. Indragiri Dot Com.
- Nugraha, B. (2022). *Pengembangan Uji Statistika Implementasi Metode Regresi Linier Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik* (M. A. Susanto (ed.); Cetakan pe).
- Nurhasanah, S. (2023). *Statistika Pendidikan: Teori, Aplikasi, dan Kasus, Edisi 2* (D. E. Irawan (ed.); Edisi 2). Penerbit Salemba.
- Nurhaswinda, Putri, I. C., Wirna, & Dkk. (2023). *Statistik Pendidikan (Teori dan Praktik dalam Pendidikan)*.
- Nuzulaeni, I., & Susanto, R. (2022). Dampak Kompetensi Pedagogik terhadap Kemampuan Berpikir Kritis pada Siswa Kelas V SD. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran, Volume 5 N*(Vol.5 No.1 (2022): April), 20–26.
- Payadnya, I. P. A. A., & Jayantika, I. G. A. N. T. (2018). *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS* (Cetakan Pe). Deepublish Publisher.
- Permatasari, S., Attalina, S. N. C., & Widiyono, A. (2022). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 4 Kaliaman. *Journal On Teacher Education, Volume 3 N*(Vol.3 No.3 (2022):Journal On Teacher Education), 354–364.
- Pianda, D. (2018). *Kinerja Guru, Kompetensi Guru, Motivasi Kerja, Kepemimpinan Kepala Sekolah*. CV Jejak.
- Priyatno, D. (2022). *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier dengan SPSS dan Analisis Data Panel dengan EvIEWS* (T. A. Prabawati (ed.)). Penerbit Andi.

- Purnomo, A. K. (2019). *Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah Dengan IBM SPSS*. CV. Jakad Publishing.
- Purnomo, D. (2019). *Keterampilan Guru dalam Berprofesi* (Cetakan I.). Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Rachmawati, D. W., Ghozali, M. I. Al, & Dkk. (2021). *Teori & Konsep Pedagogik* (A. Kurniawan & I. Irayanti (eds.)). Penerbit Insania.
- Rahman, Z. (2016). *Pengantar Statistika* (Cetakan Pe). Indonesia Prime.
- Ramadhani, R., & Bina, N. S. (2021). *Statistika Penelitian Pendidikan: Analisis Perhitungan Matematis dan Aplikasi SPSS* (Edisi Pert). Prenada Media.
- Ramadhan, M. (2021). *Metode Penelitian* (A. A. Effendy (ed.); Cetakan Pe). Cipta Media Nusantara.
- Riyanto, S., & Putera, A. R. (2022). *Metode Riset Penelitian Kesehatan & Sains* (Cetakan Pe). Deepublish Publisher.
- Rudi Ahmad Suryadi, A. M. (2019). *Desain Perencanaan & Pembelajaran*. Deepublish Publisher.
- Rukminingsih, Adnan, G., & Latief, M. A. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas* (E. Munastiwi & H. Ardi (eds.); Cetakan pe). Erhaka Utama.
- Safitri, D. (2019). *Menjadi Guru Profesional* (S. Anwar (ed.); Cetakan Pe). PT. Indragiri Dot Com.
- Safitri, R., Hamdan, F. Z. Z., Fajriatin, K., et al. (2022). *Pendidikan dan Pembelajaran Masa Kini*. Cahaya Smart Nusantara.
- Sahlan, A. K. (2018). *Mendidik Perspektif Psikologi*. Deepublish Publisher.
- Salirawati, D. (2018). *Smart Teaching Solusi Menjadi Guru Profesional* (N. Syamsiyah (ed.)). Bumi Aksara.
- Sani, F. (2018). *Metodologi Penelitian Farmasi Komunikasi dan Eksperimental Dilengkapi dengan Analisis Data Program SPSS*. Deepublish Publisher.
- Setiyowati, A. J., Rachmawati, I., & Prihatiningsih, R. (2021). *Academic Burnout Siswa dan Implikasi Terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah* (Cetakan I). Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Siagian, N., & Silviani, I. (2023). *Metodologi Kuantitatif* (N. Siagian (ed.); Cetakan Pe). Scopindo Media Pustaka. cover
- Simanjutak, S. D. (2020). *Statistik Penelitian Pendidikan dengan Aplikasi Ms. Excel*

- dan SPSS* (T. Lestari (ed.)). CV Jakad Media Publishing.
- Siregar, S. (2017). *Statistika Terapan Untuk perguruan Tinggi*. Kencana.
- Sriwijbant, A., Amalia, A., Damayanti, & Dkk. (2020). *Antalogi Hadits Tarbawi Pesan-Pesan Nabi s.a.w tentang Pendidikan* (T. Waskito (ed.); Tasikmalay). Edu Publisher.
- Sudaryono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan* (Cetakan ke). Kencana.
- Sudaryono. (2021). *Statistika Probabilitas Bidang Teknik dan Komputer* (Glovanny (ed.)). CV Andi Offset.
- Suharjono. (2020). *Panduan Penulisan Skripsi dan Tugas Akhir*. Scopindo Media Pustaka.
- Sukmawati, A. suci, Rusmayadi, G., Amalia, M. M., Hikmah, Rumata, N. A., P, A. C., Abdullah, A., Sari, A., Hulu, D., Wikaningtyas, R., Munizu, M., & Sa'dianoor. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif (Teori dan Penerapan Praktis Analisis Data Berbasis Studi Kasus)* (Efitra & Sepriano (eds.); Cetakan Pe). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sumardi. (2020). *Teknik Pengukuran dan Penilaian Hasil Belajar* (Cetakan Pe). Deepublish Publisher.
- Sunyoto, D. (2016). *Statistika Deskriptif dan Probabilitas* (Cetakan Pe). CAP (Center for Academic Publishing Service).
- Syamiya, E. N., Yunarti, T., Nurvahyawati, et al. (2022). *Inovasi Pembelajaran Peningkatan Kualitas Guru* (A. Hudiah, M. M. Swara, & M. Sari (eds.)). Yayasan Wiyata Bestari Samasta.
- Waty, E., Anggraeni, A. F., Apriani, A., et al. (2023). *Metodologi Penelitian Bisnis* (Efitra & Sepriano (eds.); Cetakan Pe). PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Yusi, M. S., & Idris, U. (2020). *Statistika untuk Ekonomi, Bisnis, & Sosial* (E. Kurnia (ed.)). Penerbit Andi.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Definisi Operasional Variabel Kompetensi Pedagogik Guru

No.	Menurut Para Ahli	Definisi
1.	(Febriana, 2019)	Kemampuan pedagogik adalah keterampilan dalam memahami peserta didik secara mendalam serta dalam mengelola proses pembelajaran yang mendidik.
2.	(Darsino, 2023)	Kemampuan pedagogik mencakup keterampilan yang wajib dimiliki oleh seorang pendidik dalam memahami karakter siswa dari berbagai sisi kehidupan, termasuk aspek moral, emosional, dan intelektual.
3.	(Hasan, 2018)	Kemampuan pedagogik seorang guru pada dasarnya mencakup berbagai aspek dalam mengelola proses pembelajaran untuk menciptakan peserta didik yang unggul.
4.	(Haerullah & Hasan, 2022)	Kemampuan pedagogik adalah keterampilan yang dimiliki guru dalam memahami peserta didik serta mengelola pembelajaran, mulai dari

		perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi.
5.	(Pianda, 2018)	Kemampuan pedagogik mencakup keterampilan dalam mengelola pembelajaran, yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan serta pelaksanaan proses belajar, evaluasi hasil pembelajaran, dan pengembangan siswa agar dapat mengoptimalkan potensinya
Kesimpulan		Kemampuan pedagogik merupakan salah satu kompetensi utama yang wajib dimiliki oleh seorang pendidik. Kompetensi ini mencakup penguasaan berbagai aspek dalam proses pembelajaran, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi hasil belajar. Selain itu, seorang guru juga dituntut untuk memahami karakteristik peserta didik secara menyeluruh, baik dari segi intelektual, emosional, sosial, maupun moral. Dengan penguasaan kompetensi ini, guru dapat menciptakan strategi pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga

	tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal dan menghasilkan lulusan yang berkualitas..
--	---

Lampiran 2 Definisi Operasional Variabel Karakter Peserta Didik

No.	Menurut Para Ahli	Definisi
1.	(R. Safitri et al., 2022)	Karakter adalah sebagai suatu nilai-nilai tertentu yang dikuasai oleh seseorang seperti nilai kebaikan dimana seseorang tersebut mempunyai keinginan atau hasrat untuk membentuk perilaku baik, berbuat baik dan mempunyai fakta berkehidupan yang baik dalam lingkungannya.
2.	(Aisyah, 2015)	Karakter merupakan gabungan dari sikap, perilaku, motivasi, serta keterampilan yang dimiliki seseorang. Seseorang yang berkarakter menunjukkan kepribadian, sifat, tingkah laku, kebiasaan, dan watak yang mencerminkan jati dirinya.
3.	(Rachmawati et al., 2021)	Karakter merupakan kumpulan sikap, perilaku, dan kebiasaan yang dimiliki oleh peserta didik sebagai hasil dari faktor bawaan serta pengaruh lingkungan. Karakter ini berperan dalam membentuk pola tindakannya dan memengaruhi

		cara mereka dalam meraih impian atau tujuan hidupnya
4.	(Sriwijbant et al., 2020)	Karakter peserta didik mencerminkan kepribadian, watak, serta aspek moral dan emosional yang melekat pada dirinya. Karakter ini menjadi identitas unik yang membedakan setiap individu, sekaligus menjadi landasan dalam membentuk sikap serta menanamkan nilai-nilai positif dalam kehidupan sehari-hari.
5.	(Sahlan, 2018)	Karakter merupakan keseluruhan sifat dan kepribadian yang tercermin dalam tindakan nyata siswa dalam berbagai aspek kehidupannya sehari-hari.
Kesimpulan		Karakter peserta didik mencakup sikap, tindakan, serta kebiasaan yang terbentuk dalam kehidupan sehari-hari, baik yang berasal dari faktor internal maupun pengaruh lingkungan sekitarnya

Lampiran 3 Kisi-kisi Variabel Kompetensi Pedagogik Guru Sebelum Uji

Validasi

Aspek	Indikator	No. Butir Pernyataan		Jumlah
		<i>Favorable</i> (+)	<i>Unfavorable</i> (-)	
Menguasai karakter peserta didik (D. Purnomo, 2019)	3. Mengidentifikasi karakteristik belajar peserta didik	1,2	3,4	4
	4. Mengetahui penyebab penyimpangan perilaku peserta didik	5,6	7,8	4
Menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran yang mendidik (D. Purnomo, 2019)	1. Menerapkan berbagai teknik untuk memotivasi kemauan belajar peserta didik	9,10	11,12	4
	2. Memperhatikan respon peserta didik yang belum/kurang memahami materi pembelajaran untuk memperbaiki rancangan pembelajaran berikutnya	13,14	15,16	4

Aspek	Indikator	No. Butir Pernyataan		Jumlah
		<i>Favorable</i> (+)	<i>Unfavorable</i> (-)	
Menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran yang mendidik (D.Purnomo, 2019)	3. Menjelaskan pelaksanaan kegiatan/ aktivitas yang dilakukan terkait keberhasilan pembelajaran	17,18	19,20	4
Pengembangan kurikulum (D. Purnomo, 2019)	1. Menyusun ATP yang sesuai dengan kurikulum	21,22	23,24	4
	2. Merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan ATP	25,26	27,28	4
Kegiatan pembelajaran yang mendidik (D. Purnomo, 2019)	1. Melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun	29,30	31,32	4

Aspek	Indikator	No. Butir Pernyataan		Jumlah
		<i>Favorable</i> (+)	<i>Unfavorable</i> (-)	
Kegiatan pembelajaran yang mendidik (D. Purnomo, 2019)	2. Melaksanakan aktivitas pembelajaran yang bertujuan untuk membantu proses belajar bukan untuk menguji sehingga peserta didik merasa tertekan	33,34	35,36	4
Pengembangan potensi peserta didik (D. Purnomo, 2019)	1. Merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran untuk memunculkan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis peserta didik	37,38	39,40	4
Komunikasi dengan peserta didik (D. Purnomo, 2019)	1. Menggunakan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dan menjaga partisipan peserta didik	41,42	43,44	4

Aspek	Indikator	No. Butir Pernyataan		Jumlah
		<i>Favorable</i> (+)	<i>Unfavorable</i> (-)	
Melaksanakan penilaian dan evaluasi (D. Purnomo, 2019)	1. Menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu	45,46	47,48	4
	2. Melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penilaian	49,50	51,52	4
	3. Memanfaatkan hasil penilaian sebagai bahan penyusunan rancangan pembelajaran selanjutnya	53,54	55,56	4
Total		28	28	56

Lampiran 4 Kisi-kisi Variabel Karakter Peserta Didik

Aspek	Indikator	No. Butir Pernyataan		Jumlah
		<i>Favorable</i> (+)	<i>Unfavorable</i> (-)	
Minat (Munawaroh, 2021)	1. Perasaan senang	1,2,3	4,5,6	6
	2. Keterkaitan peserta didik dalam belajar	7,8,9	10,11	5
	3. Perhatian dalam belajar	12,13	14,15	4
	4. Keterlibatan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran	16,17,18	19,20	5
Perkembangan sosial (Munawaroh, 2021)	1. Kemampuan beradaptasi dalam berbagai situasi	21,22,23	24,25	5
	2. Kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi	26,27,28	29,30	5
Perkembangan emosi (Munawaroh, 2021)	1. Kesadaran dan pengelolaan emosi	31,32	33,34	4
	2. Kemampuan peserta didik dalam berempati	35,36	37,38	4

Aspek	Indikator	No. Butir Pernyataan		Jumlah
		<i>Favorable</i> (+)	<i>Unfavorable</i> (-)	
Perkembangan moral dan spiritual (Munawaroh, 2021)	1. Perilaku sopan santun	39,40	41,42	4
	2. Taat terhadap aturan sekolah	43,44	45,46	4
	3. Perilaku berdoa sebelum melakukan kegiatan	47,48	49,50	4
	Total	25	25	50

Lampiran 5 Angket Kompetensi Pedagogik Guru Sebelum Uji Validitas

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Sekolah :

B. Petunjuk Pengisian

1. Tulisalah nama lengkap dan instansi anda dengan jelas.
2. Bacalah pernyataan dengan seksama, jawaban tidak ada benar atau salah, maka pilihlah sesuai dengan kondisi anda sebenarnya.
3. Kerahasiaan jawaban anda menjadi tanggung jawab peneliti.
4. Pada lembar jawaban terdapat 4 jenis jawaban, yaitu :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju
5. Berilah tanda (✓) pada salah satu dari pernyataan tersebut yang sesuai dengan apa yang anda rasakan atau yang anda alami.
6. Setelah selesai pengisian angket, mohon angket dikembalikan lagi. Atas perhatian serta pengisian angket ini saya ucapkan terima kasih.

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Guru dapat mengatur kelas untuk memberikan kesempatan yang sama untui berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran				
2	Guru dapat mengatur kelas untuk memberikan kesempatan yang sama untui berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran				
3	Guru kurang memperhatikan peserta didik yang memiliki kemampuan berbeda agar dapat mengikuti aktivitas pembelajaran				
4	Guru enggan mengetahui penyebab perilaku peserta didik untuk mencegah agar perilaku tersebut tidak merugikan peserta didik lainnya				
5	Guru mengamati penyebab dari perilaku peserta didik yang menyimpang				
6	Guru menganalisis dan mencari tau penyebab dari perilaku peserta didik yang menyimpang				

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
7	Guru kurang memperhatikan peserta didik di kelas				
8	Guru kurang mengatasi peserta didik yang memiliki perilaku menyimpang sehingga peserta didik yang lain merasa terganggu				
9	Guru memastikan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi tertentu				
10	Guru menggunakan metode pembelajaran yang inovatif untuk mengelola pembelajaran siswa yang pasif				
11	Guru menggunakan hanya satu model media pembelajaran				
12	Guru menggunakan hanya satu buku sebagai sumber belajar				
13	Guru bertanya kepada peserta didik untuk mengetahui respon peserta didik yang belum atau kurang memahami materi pembelajaran				
14	Guru memperhatikan respon peserta didik setelah menjelaskan materi pembelajaran untuk memperbaiki rancangan pembelajaran selanjutnya				
15	Guru kurang memperhatikan respon peserta didik setelah menjelaskan materi pembelajaran				
16	Guru jarang bertanya kepada peserta didik untuk melihat peserta didik yang belum atau kurang memahami materi pembelajaran				

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
17	Guru dapat menjelaskan alasan pelaksanaan kegiatan/aktivitas yang dilakukannya, baik yang sesuai maupun yang berbeda dengan rencana terkait keberhasilan pembelajaran				
18	Guru merencanakan kegiatan pembelajaran yang saling terkait satu sama lain, dengan memperhatikan tujuan pembelajaran maupun proses belajar peserta didik				
19	Guru langsung menjelaskan materi tanpa menjelaskan pelaksanaan kegiatan atau aktivitas yang dilakukan terkait keberhasilan pembelajaran				
20	Guru kurang menginformasikan tentang tujuan pembelajaran kepada peserta didik pembelajaran dimulai				
21	Guru merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan ATP untuk membahas materi ajar tertentu agar peserta didik dapat mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan				
22	Guru dapat menyusun ATP yang sesuai dengan kurikulum				
23	Guru kurang mengikuti urutan materi pembelajaran dengan memperhatikan tujuan pembelajaran				

24	Guru kurang memilih materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran				
25	Guru memilih materi pembelajaran sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik				
26	Guru memilih materi pembelajaran sesuai dengan kemampuan belajar peserta didik				
27	Guru kurang memperhatikan materi yang sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik				
28	Guru langsung menjelaskan materi pembelajaran tanpa memperhatikan rancangan rencana pembelajaran yang sesuai dengan ATP				
29	Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai isi kurikulum dan mengaitkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik				
30	Guru melakukan aktivitas pembelajaran secara bervariasi dengan waktu yang cukup untuk kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar serta mempertahankan perhatian peserta didik				

31	Guru kurang melakukan aktivitas pembelajaran yang bervariasi tanpa memperhatikan rancangan pembelajaran yang telah disusun				
32	Guru kurang mengaitkan kehidupan sehari-hari peserta didik pada saat menjelaskan materi pembelajaran				

33	Guru menyikapi kesalahan yang dilakukan peserta didik sebagai tahapan proses pembelajaran, bukan semata-mata kesalahan yang harus dikoreksi.				
34	Guru mengelola kelas dengan efektif tanpa mendominasi atau sibuk dengan kegiatannya sendiri agar semua waktu peserta didik dapat termanfaatkan secara produktif				
35	Guru kurang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, mempraktekkan dan berinteraksi dengan peserta didik lainnya.				
36	Guru kurang memberikan informasi tambahan setelah mengevaluasi pemahaman peserta didik terhadap materi sebelumnya.				
37	Guru merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk belajar sesuai dengan kecakapan dan pola belajar masing-				

38	Guru secara aktif membantu peserta didik dalam proses pembelajaran dengan memberikan perhatian kepada setiap individu				
39	Guru kurang memusatkan perhatian pada interaksi dengan peserta didik				
40	Guru kurang memberikan kesempatan belajar kepada peserta didik sesuai dengan cara belajarnya masing-masing				
41	Guru memberikan perhatian dan mendengarkan semua pertanyaan dan tanggapan peserta didik, tanpa menyela, kecuali jika diperlukan untuk membantu atau mengklarifikasi pertanyaan/tanggapan tersebut				
42	Guru mendengarkan dan memberikan perhatian terhadap semua jawaban peserta didik baik yang benar maupun yang dianggap salah untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik				
43	Guru kurang leluasa dalam berkomunikasi dengan siapapun				
44	Guru kurang menggunakan pertanyaan sebagai salah satu bentuk komunikasi kepada peserta didik				
45	Guru menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu seperti yang tertulis dalam modul pembelajaran				

46	Guru memilih penilaian yang sesuai dengan materi pembelajaran untuk mengevaluasi kemampuan peserta didik				
47	Guru kurang memperhatikan alat penilaian yang cocok sesuai dengan materi pembelajaran yang akan dievaluasi				
48	Guru kurang memperhatikan penyusunan alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu				
49	Guru melaksanakan penilaian dengan memilih jenis penilaian yang cocok dengan materi yang akan dinilai				
50	Guru mengumumkan hasil dari penilaian peserta didik tentang tingkat pemahaman terhadap materi pembelajaran				
51	Guru kurang tepat memilih teknik atau jenis penilaian sehingga kurang cocok dengan materi yang akan dinilai				
52	Guru kurang tepat memilih teknik penilaian sehingga kurang cocok dengan kemampuan yang dimiliki setiap peserta didik				

53	Guru memanfaatkan masukan dari peserta didik dan merefleksikannya untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya, dan dapat membuktikannya melalui catatan, jurnal pembelajaran, rancangan pembelajaran, materi tambahan, dan selanjutnya				
54	Guru memanfaatkan hasil penilaian sebagai bahan penyusunan rancangan pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya				
55	Guru kurang menganalisis hasil penilaian peserta didik untuk mengidentifikasi topik yang sulit sehingga diketahui kekuatan dan kelemahan masing-masing peserta didik				
56	Guru kurang mengadakan remedial dan pengayaan untuk memperbaiki nilai peserta didik yang tidak tuntas				

Lampiran 6 Angket Karakter Peserta Didik Sebelum Uji Validasi

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

No. Absen :

B. Petunjuk Pengisian

1. Tulisalah nama lengkap dan kelas anda dengan jelas.
2. Bacalah pernyataan dengan seksama, jawaban tidak ada benar atau salah, maka pilihlah sesuai dengan kondisi anda sebenarnya.
3. Kerahasiaan jawaban anda menjadi tanggung jawab peneliti.
4. Pada lembar jawaban terdapat 4 jenis jawaban, yaitu :
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju
5. Berilah tanda (√) pada salah satu dari pernyataan tersebut yang sesuai dengan apa yang anda rasakan atau yang anda alami.
6. Setelah selesai pengisian angket, mohon angket dikembalikan lagi. Atas perhatian serta pengisian angket ini saya ucapkan terima kasih.

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya merasa senang ketika sedang mengikuti kegiatan belajar di sekolah				
2	Saya merasa senang apabila guru memberikan tugas				
3	Saya senang mencari informasi yang berhubungan dengan pelajaran karena bisa memperkaya ilmu kita				
4	Saya kurang senang mengikuti kegiatan belajar disekolah				
5	Saya merasa senang ketika guru membatalkan ulangan secara tiba-tiba				
6	Saya merasa senang ketika guru tidak masuk dan hanya diberi tugas saja				
7	Saya mengisi waktu luang dengan cara mengulangi pelajaran disekolah				
8	Saya rajin ke sekolah untuk mengikuti kegiatan belajar di sekolah				
9	Saya suka mengunjungi perpustakaan sekolah untuk membaca buku pelajaran				
10	Saya merasa tidak mampu menyelesaikan				

11	Saya kurang memperhatikan pelajaran yang saya tidak sukai				
12	Saya menyimak dari guru tentang pelajaran apapun				
13	Saya menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru ketika sedang berdiskusi				
14	Saya kurang memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan Pelajaran				
15	Saya merasa bosan ketika Pelajaran telah berlangsung				
16	Saya merasa senang bertanya kepada guru tentang pelajaran yang tidak dimengerti				
17	Saya merasa senang ketika guru membagikan tugas kelompok				
18	Saya merasa antusias ketika menampilkan hasil kerja saya di depan teman-teman				
19	Saya malas bertanya kepada guru ketika ada pelajaran yang tidak dimengerti				
20	Saya menghindari pelajaran yang saya anggap sulit				
21	Saya merasa gampang menyesuaikan diri di lingkungan baru				
22	Saya merasa gampang beradaptasi dengan teman baru di sekolah				

23	Saya merasa gampang untuk menyesuaikan diri dengan budaya dan tatib di lingkungan yang baru				
24	Saya mengalami kesulitan untuk menyesuaikan diri di lingkungan baru				
25	Saya mengalami kesulitan untuk menyesuaikan diri dengan budaya dan tatib di lingkungan yang baru				
26	Saya merasa percaya diri Ketika berbicara di depan banyak orang				
27	Saya lebih suka menjelaskan informasi kepada teman-teman yang berhubungan tentang pelajaran				
28	Saya merasa senang menjelaskan hasil kerja diskusi kelompok kepada kelompok lain di depan kelas				
29	Saya merasa sulit berbicara di depan banyak orang				
30	Saya merasa tidak percaya diri ketika berbicara di depan banyak orang				
31	Saya merasa marah ketika teman mengganggu saat sedang belajar				
32	Saya merasa tersinggung dan marah ketika teman membicarakan saya				
33	Saya merasa sabar ketika teman mengganggu saya				

34	Saya memilih diam ketika teman tanpa sengaja menyinggung saya				
35	Saya merasa sedih ketika teman atau saudara sedang mengalami musibah				
36	Saya menjenguk teman ketika sedang sakit dan merasa iba				
37	Saya merasa biasa saja ketika teman atau saudara mengalami musibah				
38	Saya kurang senang menjenguk teman atau saudara ketika sedang sakit				
39	Saya selalu menyapa dan disalim ketika bertemu di jalan				
40	Saya selalu pamit dan salim kepada orang tua ketika mau berpergian				
41	Saya enggan menyapa guru dan memilih cuek ketika berpapasan di jalan				
42	Saya langsung pergi tanpa berpamitan kepada orang rumah				
43	Saya selalu mematuhi aturan yang ada di sekolah				
44	Saya selalu berpakaian sesuai dengan tata tertib di sekolah				

45	Saya memakai seragam sekolah tidak sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan oleh sekolah				
46	Saya kurang mematuhi aturan tata tertib manapun				
47	Saya selalu sholat dan beribadah setiap waktu				
48	Saya selalu berdoa setiap ingin melakukan kegiatan				
49	Saya jarang beribadah dan sholat sesuai waktunya				
50	Saya jarang berdoa ketika ingin melakukan setiap kegiatan				

Lampiran 7 Kisi-kisi Variabel Kompetensi Pedagogik Guru Setelah Uji Validasi

Aspek	Indikator	No. Butir Pernyataan		Jumlah
		<i>Favorable</i> (+)	<i>Unfavorable</i> (-)	
Menguasai karakter peserta didik (D. Purnomo, 2019)	3. Mengidentifikasi karakteristik belajar peserta didik	1,2	3,4	4
	4. Mengetahui penyebab penyimpangan perilaku peserta didik	5	7,8	3
Menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran yang mendidik (D. Purnomo, 2019)	1. Menerapkan berbagai teknik untuk memotivasi kemauan belajar peserta didik	10	11	2
	2. Memperhatikan respon peserta didik yang belum/kurang memahami materi pembelajaran untuk memperbaiki rancangan pembelajaran berikutnya	13	15	2

Aspek	Indikator	No. Butir Pernyataan		Jumlah
		<i>Favorable</i> (+)	<i>Unfavorable</i> (-)	
Menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran yang mendidik (D. Purnomo, 2019)	3. Menjelaskan pelaksanaan kegiatan/ aktivitas yang dilakukan terkait keberhasilan pembelajaran	17	19,20	3
Pengembangan kurikulum (D. Purnomo, 2019)	1. Menyusun ATP yang sesuai dengan kurikulum	22	23,24	3
	2. Merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan ATP	25	27	2
Kegiatan pembelajaran yang mendidik (D. Purnomo, 2019)	1. Melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun	29,30	31,32	4

Aspek	Indikator	No. Butir Pernyataan		Jumlah
		<i>Favorable</i> (+)	<i>Unfavorable</i> (-)	
Kegiatan pembelajaran yang mendidik (D. Purnomo, 2019)	2. Melaksanakan aktivitas pembelajaran yang bertujuan untuk membantu proses belajar bukan untuk menguji sehingga peserta didik merasa tertekan	34	35	2
Pengembangan potensi peserta didik (D. Purnomo, 2019)	1. Merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran untuk memunculkan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis peserta didik	38	39,40	3
Komunikasi dengan peserta didik (D. Purnomo, 2019)	1. Menggunakan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dan menjaga partisipan peserta didik	42	44	4

Aspek	Indikator	No. Butir Pernyataan		Jumlah
		<i>Favorable</i> (+)	<i>Unfavorable</i> (-)	
Melaksanakan penilaian dan evaluasi (D. Purnomo, 2019)	1. Menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu	46	48	2
	2. Melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penilaian	49	51,52	3
	3. Memanfaatkan hasil penilaian sebagai bahan penyusunan rancangan pembelajaran selanjutnya	54	55,56	3
Total		16	22	38

Lampiran 8 Kisi-kisi Variabel Karakter Peserta Didik Setelah Uji Validasi

Aspek	Indikator	No. Butir Pernyataan		Jumlah
		<i>Favorable</i> (+)	<i>Unfavorable</i> (-)	
Minat (Munawaroh, 2021)	1. Perasaan senang	1,2,3	5,6	5
	2. Keterkaitan peserta didik dalam belajar	7,8,9	10,11	5
	3. Perhatian dalam belajar	13	14,15	3
	4. Keterlibatan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran	18	19,20	3
Perkembangan sosial (Munawaroh, 2021)	1. Kemampuan beradaptasi dalam berbagai situasi	22,23	24,25	4
	2. Kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi	26,28	29	3
Perkembangan emosi (Munawaroh, 2021)	1. Kesadaran dan pengelolaan emosi	32	33	2
	2. Kemampuan peserta didik dalam berempati	35	37,38	3

Aspek	Indikator	No. Butir Pernyataan		Jumlah
		<i>Favorable</i> (+)	<i>Unfavorable</i> (-)	
Perkembangan moral dan spiritual (Munawaroh, 2021)	1. Perilaku sopan santun	39	41,42	3
	2. Taat terhadap aturan sekolah	43,44	45,46	4
	3. Perilaku berdoa sebelum melakukan kegiatan	47	50	2
	Total	18	19	37

Lampiran 9 Angket Kompetensi Pedagogik Guru Setelah Uji Validasi

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Nomor Absen :

B. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah nama lengkap, kelas, dan nomor absen anda dengan jelas.
2. Bacalah pernyataan dengan seksama, jawaban tidak ada benar atau salah, maka pilihlah sesuai dengan kondisi anda sebenarnya.
3. Kerahasiaan jawaban anda menjadi tanggung jawab peneliti.
4. Pada lembar jawaban terdapat 4 jenis jawaban, yaitu :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju
5. Berilah tanda (√) pada salah satu dari pernyataan tersebut yang sesuai dengan apa yang anda rasakan atau yang anda alami.
6. Setelah selesai pengisian angket, mohon angket dikembalikan lagi. Atas perhatian serta pengisian angket ini saya ucapkan terima kasih.

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Guru dapat mengatur kelas untuk memberikan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran				
2	Guru dapat mengatur kelas untuk memberikan kesempatan yang sama untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran				
3	Guru kurang memperhatikan peserta didik yang memiliki kemampuan berbeda agar dapat mengikuti aktivitas pembelajaran				
4	Guru tidak mau mengetahui penyebab perilaku peserta didik untuk mencegah agar perilaku tersebut tidak merugikan peserta didik lainnya				
5	Guru memperhatikan penyebab dari perilaku peserta didik yang menyimpang				
6	Guru kurang memperhatikan peserta didik di kelas				
7	Guru kurang mengatasi peserta didik yang memiliki perilaku menyimpang sehingga peserta didik yang lain merasa terganggu				
8	Guru menggunakan hanya satu model media pembelajaran				
9	Guru menggunakan hanya satu buku sebagai sumber belajar				
No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
10	Guru bertanya kepada peserta didik untuk mengetahui respon peserta didik yang belum atau kurang memahami materi				

	pembelajaran				
11	Guru kurang memperhatikan respon peserta didik setelah menjelaskan materi pembelajaran				
12	Guru jarang bertanya kepada peserta didik untuk melihat peserta didik yang belum atau kurang mehami materi pembelajaran				
13	Guru langsung menjelaskan materi tanpa menjelaskan pelaksanaan kegiatan atau aktivitas yang dilakukan terkait keberhasilan pembelajaran				
14	Guru kurang menginformasikan tentang tujuan pembelajaran kepada peserta didik pembelajaran dimulai				
15	Guru dapat menyusun ATP yang sesuai dengan kurikulum				
16	Guru kurang mengikuti urutan materi pembelajaran dengan memperhatikan tujuan pembelajaran				
17	Guru kurang memilih materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran				
18	Guru kurang memperhatikan materi yang sesuai dengan kondisi kehidupan sehari-hari peserta didik				
No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
19	Guru langsung menjelaskan materi pembelajaran tanpa memperhatikan rancangan rencana pembelajaran yang sesuai dengan ATP				
20	Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai isi kurikulum dan mengaitkannya dengan kondisi kehidupan sehari-hari peserta didik				

21	Guru melakukan aktivitas pembelajaran secara bervariasi dengan waktu yang cukup untuk kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar serta mempertahankan perhatian peserta didik				
22	Guru kurang melakukan aktivitas pembelajaran yang bervariasi tanpa memperhatikan rancangan pembelajaran yang telah disusun				
23	Guru kurang mengaitkan kehidupan sehari-hari peserta didik pada saat menjelaskan materi pembelajaran				
24	Guru menyikapi kesalahan yang dilakukan peserta didik sebagai tahapan proses pembelajaran, bukan semata-mata kesalahan yang harus dikoreksi.				
25	Guru kurang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, mempraktekkan dan berinteraksi dengan peserta didik lainnya.				

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
26	Guru kurang memberikan informasi tambahan setelah mengevaluasi pemahaman peserta didik terhadap materi sebelumnya.				
27	Guru kurang memusatkan perhatian pada interaksi dengan peserta didik				
28	Guru kurang memberikan kesempatan belajar kepada peserta didik sesuai dengan cara belajarnya masing-masing				
29	Guru kurang leluasa dalam berkomunikasi dengan siapapun				
30	Guru kurang menggunakan pertanyaan				

	sebagai salah satu bentuk komunikasi kepada peserta didik				
31	Guru secara aktif membantu peserta didik dalam proses pembelajaran dengan memberikan perhatian kepada setiap individu				
32	Guru kurang memperhatikan penyusunan alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu				
33	Guru melaksanakan penilaian dengan memilih jenis penilaian yang cocok dengan materi yang akan dinilai				
34	Guru kurang tepat memilih teknik atau jenis penilaian sehingga kurang cocok dengan materi yang akan dinilai				

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
35	Guru kurang tepat memilih teknik penilaian sehingga kurang cocok dengan kemampuan yang dimiliki setiap peserta didik				
36	Guru memanfaatkan hasil penilaian sebagai bahan penyusunan rancangan pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya				
37	Guru kurang menganalisis hasil penilaian peserta didik untuk mengidentifikasi topik yang sulit sehingga diketahui kekuatan dan kelemahan masing-masing peserta didik				
38	Guru kurang mengadakan remedial dan pengayaan untuk memperbaiki nilai peserta didik yang tidak tuntas				

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Guru dapat mengatur kelas untuk memberikan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran				
2	Guru dapat mengatur kelas untuk memberikan kesempatan yang sama untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran				
3	Guru kurang memperhatikan peserta didik yang memiliki kemampuan berbeda agar dapat mengikuti aktivitas pembelajaran				
4	Guru tidak mau mengetahui penyebab perilaku peserta didik untuk mencegah agar perilaku tersebut tidak merugikan peserta didik lainnya				
5	Guru memperhatikan penyebab dari perilaku peserta didik yang menyimpang				
6	Guru kurang memperhatikan peserta didik di kelas				
7	Guru kurang mengatasi peserta didik yang memiliki perilaku menyimpang sehingga peserta didik yang lain merasa terganggu				
8	Guru menggunakan hanya satu model media pembelajaran				
9	Guru menggunakan hanya satu buku sebagai sumber belajar				
No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
10	Guru bertanya kepada peserta didik untuk mengetahui respon peserta didik yang belum atau kurang memahami materi				

	pembelajaran				
11	Guru kurang memperhatikan respon peserta didik setelah menjelaskan materi pembelajaran				
12	Guru jarang bertanya kepada peserta didik untuk melihat peserta didik yang belum atau kurang mehami materi pembelajaran				
13	Guru langsung menjelaskan materi tanpa menjelaskan pelaksanaan kegiatan atau aktivitas yang dilakukan terkait keberhasilan pembelajaran				
14	Guru kurang menginformasikan tentang tujuan pembelajaran kepada peserta didik pembelajaran dimulai				
15	Guru dapat menyusun ATP yang sesuai dengan kurikulum				
16	Guru kurang mengikuti urutan materi pembelajaran dengan memperhatikan tujuan pembelajaran				
17	Guru kurang memilih materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran				
18	Guru kurang memperhatikan materi yang sesuai dengan kondisi kehidupan sehari-hari peserta didik				
No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
19	Guru langsung menjelaskan materi pembelajaran tanpa memperhatikan rancangan rencana pembelajaran yang sesuai dengan ATP				
20	Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai isi kurikulum dan mengaitkannya dengan kondisi kehidupan sehari-hari peserta didik				

21	Guru melakukan aktivitas pembelajaran secara bervariasi dengan waktu yang cukup untuk kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar serta mempertahankan perhatian peserta didik				
22	Guru kurang melakukan aktivitas pembelajaran yang bervariasi tanpa memperhatikan rancangan pembelajaran yang telah disusun				
23	Guru kurang mengaitkan kehidupan sehari-hari peserta didik pada saat menjelaskan materi pembelajaran				
24	Guru menyikapi kesalahan yang dilakukan peserta didik sebagai tahapan proses pembelajaran, bukan semata-mata kesalahan yang harus dikoreksi.				
25	Guru kurang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, mempraktekkan dan berinteraksi dengan peserta didik lainnya.				

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
26	Guru kurang memberikan informasi tambahan setelah mengevaluasi pemahaman peserta didik terhadap materi sebelumnya.				
27	Guru kurang memusatkan perhatian pada interaksi dengan peserta didik				
28	Guru kurang memberikan kesempatan belajar kepada peserta didik sesuai dengan cara belajarnya masing-masing				
29	Guru kurang leluasa dalam berkomunikasi dengan siapapun				
30	Guru kurang menggunakan pertanyaan				

	sebagai salah satu bentuk komunikasi kepada peserta didik				
31	Guru secara aktif membantu peserta didik dalam proses pembelajaran dengan memberikan perhatian kepada setiap individu				
32	Guru kurang memperhatikan penyusunan alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu				
33	Guru melaksanakan penilaian dengan memilih jenis penilaian yang cocok dengan materi yang akan dinilai				
34	Guru kurang tepat memilih teknik atau jenis penilaian sehingga kurang cocok dengan materi yang akan dinilai				

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
35	Guru kurang tepat memilih teknik penilaian sehingga kurang cocok dengan kemampuan yang dimiliki setiap peserta didik				
36	Guru memanfaatkan hasil penilaian sebagai bahan penyusunan rancangan pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya				
37	Guru kurang menganalisis hasil penilaian peserta didik untuk mengidentifikasi topik yang sulit sehingga diketahui kekuatan dan kelemahan masing-masing peserta didik				
38	Guru kurang mengadakan remedial dan pengayaan untuk memperbaiki nilai peserta didik yang tidak tuntas				

Lampiran 10 Angket Karakter Peserta Didik Setelah Uji Validasi

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Nomor Absen :

B. Petunjuk Pengisian

1. Tulisalah nama lengkap, kelas, dan nomor absen anda dengan jelas.
2. Bacalah pernyataan dengan seksama, jawaban tidak ada benar atau salah, maka pilihlah sesuai dengan kondisi anda sebenarnya.
3. Kerahasiaan jawaban anda menjadi tanggung jawab peneliti.
4. Pada lembar jawaban terdapat 4 jenis jawaban, yaitu :
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju
5. Berilah tanda (✓) pada salah satu dari pernyataan tersebut yang sesuai dengan apa yang anda rasakan atau yang anda alami.
6. Setelah selesai pengisian angket, mohon angket dikembalikan lagi. Atas perhatian serta pengisian angket ini saya ucapkan terima kasih.

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya merasa senang ketika sedang mengikuti kegiatan belajar di sekolah				
2	Saya merasa senang apabila guru memberikan tugas				
3	Saya senang mencari informasi yang berhubungan dengan pelajaran karena bisa memperkaya ilmu kita				
4	Saya merasa senang ketika guru membatalkan ulangan secara tiba-tiba				
5	Saya merasa senang ketika guru tidak masuk dan hanya diberi tugas saja				
6	Saya mengisi waktu luang dengan cara mengulangi pelajaran disekolah				
7	Saya rajin ke sekolah untuk mengikuti kegiatan belajar di sekolah				
8	Saya suka mengunjungi perpustakaan sekolah untuk membaca buku pelajaran				
9	Saya merasa tidak mampu menyelesaikan setiap tugas mata pelajaran yang diberikan				
10	Saya kurang memperhatikan pelajaran yang saya tidak sukai				
11	Saya menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru ketika sedang berdiskusi				

12	Saya kurang memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan pelajaran				
No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
13	Saya merasa bosan ketika Pelajaran telah berlangsung				
14	Saya merasa antusias ketika menampilkan hasil kerja saya di depan teman-teman				
15	Saya malas bertanya kepada guru ketika ada pelajaran yang tidak dimengerti				
16	Saya menghindari pelajaran yang saya anggap sulit				
17	Saya merasa gampang beradaptasi dengan teman baru di sekolah				
18	Saya merasa gampang untuk menyesuaikan diri dengan budaya dan tatib di lingkungan yang baru				
19	Saya mengalami kesulitan untuk menyesuaikan diri di lingkungan baru				
20	Saya mengalami kesulitan untuk menyesuaikan diri dengan budaya dan tatib di lingkungan yang baru				
21	Saya merasa percaya diri ketika berbicara di depan banyak orang				
22	Saya merasa senang menjelaskan hasil kerja diskusi kelompok kepada kelompok lain di depan kelas				

23	Saya merasa sulit berbicara di depan banyak orang				
----	---	--	--	--	--

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
24	Saya merasa tersinggung dan marah ketika teman membicarakan saya				
25	Saya merasa sabar ketika teman mengganggu saya				
26	Saya merasa sedih ketika teman atau saudara sedang mengalami musibah				
27	Saya merasa biasa saja ketika teman atau saudara mengalami musibah				
28	Saya kurang senang menjenguk teman atau saudara ketika sedang sakit				
29	Saya selalu menyapa dan disalim dengan guru ketika bertemu di jalan				
30	Saya enggan menyapa guru dan memilih cuek ketika berpapasan di jalan				
31	Saya langsung pergi tanpa berpamitan kepada orang rumah				
32	Saya selalu mematuhi aturan yang ada di sekolah				
33	Saya selalu berpakaian sesuai dengan tata tertib di sekolah				

34	Saya memakai seragam sekolah tidak sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan oleh sekolah				
35	Saya kurang mematuhi aturan tata tertib manapun				

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
36	Saya selalu sholat dan beribadah setiap waktu				
37	Saya jarang berdoa ketika ingin melakukan setiap kegiatan				

Lampiran 11 Tabel Skor Angket Kompetensi Pedagogik Guru (Uji Coba)

[illegible]

Lampiran 12 Tabel Skor Angket Karakter Peserta Didik (Uji Coba)

[illegible]

01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100

Lampiran 13 Hasil Uji Validitas Kompetensi Pedagogik Guru

		Correlations	
		TOTAL	KETERANGAN
X01	Pearson Correlation	.478 ^{**}	VALID
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	50	
X02	Pearson Correlation	.384 ^{**}	VALID
	Sig. (2-tailed)	0,008	
	N	50	
X03	Pearson Correlation	.557 ^{**}	VALID
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	50	
X04	Pearson Correlation	.523 ^{**}	VALID
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	50	
X05	Pearson Correlation	.384 ^{**}	VALID
	Sig. (2-tailed)	0,008	
	N	50	
X06	Pearson Correlation	.665 ^{**}	VALID
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	50	
X07	Pearson Correlation	.645 ^{**}	VALID
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	50	

X08	Pearson Correlation	.482 ^{**}	VALID
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	50	
X09	Pearson Correlation	.490 ^{**}	VALID
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	50	
X10	Pearson Correlation	.423 ^{**}	VALID
	Sig. (2-tailed)	0,002	
	N	50	
X11	Pearson Correlation	.408 ^{**}	VALID
	Sig. (2-tailed)	0,003	
	N	50	
X12	Pearson Correlation	.657 ^{**}	VALID
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	50	
X13	Pearson Correlation	.519 ^{**}	VALID
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	50	
X14	Pearson Correlation	.641 ^{**}	VALID
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	50	

X15	Pearson Correlation	.291 ^{**}	VALID
	Sig. (2-tailed)	0,041	
	N	50	
X16	Pearson Correlation	.607 ^{**}	VALID
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	50	
X17	Pearson Correlation	.665 ^{**}	VALID
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	50	
X18	Pearson Correlation	.640 ^{**}	VALID
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	50	
X19	Pearson Correlation	.424 ^{**}	VALID
	Sig. (2-tailed)	0,002	
	N	50	
X20	Pearson Correlation	.447 ^{**}	VALID
	Sig. (2-tailed)	0,001	
	N	50	
X21	Pearson Correlation	.383 ^{**}	VALID
	Sig. (2-tailed)	0,006	
	N	50	

X22	Pearson Correlation	.477 ^{**}	VALID
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	50	
X23	Pearson Correlation	.398 ^{**}	VALID
	Sig. (2-tailed)	0,004	
	N	50	
X24	Pearson Correlation	.639 ^{**}	VALID
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	50	
X25	Pearson Correlation	.557 ^{**}	VALID
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	50	
X26	Pearson Correlation	.507 ^{**}	VALID
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	50	
X27	Pearson Correlation	.396 ^{**}	VALID
	Sig. (2-tailed)	0,004	
	N	50	
X28	Pearson Correlation	.558 ^{**}	VALID
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	50	

X29	Pearson Correlation	.634 ^{**}	VALID
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	50	
X30	Pearson Correlation	.684 ^{**}	VALID
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	50	
X31	Pearson Correlation	.438 ^{**}	VALID
	Sig. (2-tailed)	0,002	
	N	50	
X32	Pearson Correlation	.730 ^{**}	VALID
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	50	
X33	Pearson Correlation	.480 ^{**}	VALID
	Sig. (2-tailed)	0,001	
	N	50	
X34	Pearson Correlation	.619 ^{**}	VALID
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	50	
X35	Pearson Correlation	.648 ^{**}	VALID
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	50	

X36	Pearson Correlation	.665 ^{**}	VALID
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	50	
X37	Pearson Correlation	.482 ^{**}	VALID
	Sig. (2-tailed)	0,001	
	N	50	
X38	Pearson Correlation	.579 ^{**}	VALID
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	50	
TOTAL	Pearson Correlation	1	
	Sig. (2-tailed)		
	N	50	

Lampiran 14 Hasil Uji Validitas Karakter Peserta Didik

Correlations			
		TOTAL	KETERANGAN
Y01	Pearson Correlation	.562 ^{**}	VALID
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	50	
Y02	Pearson Correlation	.463 ^{**}	VALID
	Sig. (2-tailed)	0,001	
	N	50	
Y03	Pearson Correlation	.754 ^{**}	VALID
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	50	
Y04	Pearson Correlation	.456 ^{**}	VALID
	Sig. (2-tailed)	0,001	
	N	50	
Y05	Pearson Correlation	.500 ^{**}	VALID
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	50	
Y06	Pearson Correlation	.610 ^{**}	VALID
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	50	
Y07	Pearson Correlation	.622 ^{**}	VALID
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	50	

Y08	Pearson Correlation	.622 ^{**}	VALID
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	50	
Y09	Pearson Correlation	.416 ^{**}	VALID
	Sig. (2-tailed)	0,003	
	N	50	
Y10	Pearson Correlation	.411 ^{**}	VALID
	Sig. (2-tailed)	0,003	
	N	50	
Y11	Pearson Correlation	.476 ^{**}	VALID
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	50	
Y12	Pearson Correlation	.453 ^{**}	VALID
	Sig. (2-tailed)	0,001	
	N	50	
Y13	Pearson Correlation	.590 ^{**}	VALID
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	50	
Y14	Pearson Correlation	.604 ^{**}	VALID
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	50	

Y15	Pearson Correlation	.328 ^{**}	VALID
	Sig. (2-tailed)	0,020	
	N	50	
Y16	Pearson Correlation	.399 ^{**}	VALID
	Sig. (2-tailed)	0,004	
	N	50	
Y17	Pearson Correlation	.623 ^{**}	VALID
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	50	
Y18	Pearson Correlation	.471 ^{**}	VALID
	Sig. (2-tailed)	0,001	
	N	50	
Y19	Pearson Correlation	.392 ^{**}	VALID
	Sig. (2-tailed)	0,005	
	N	50	
Y20	Pearson Correlation	.456 ^{**}	VALID
	Sig. (2-tailed)	0,001	
	N	50	
Y21	Pearson Correlation	.541 ^{**}	VALID
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	50	

Y22	Pearson Correlation	.677**	VALID
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	50	
Y23	Pearson Correlation	.454**	VALID
	Sig. (2-tailed)	0,001	
	N	50	
Y24	Pearson Correlation	.351*	VALID
	Sig. (2-tailed)	0,012	
	N	50	
Y25	Pearson Correlation	.418*	VALID
	Sig. (2-tailed)	0,003	
	N	50	
Y26	Pearson Correlation	.538**	VALID
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	50	
Y27	Pearson Correlation	.504**	VALID
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	50	
Y28	Pearson Correlation	.462**	VALID
	Sig. (2-tailed)	0,001	
	N	50	

Y29	Pearson Correlation	.458**	VALID
	Sig. (2-tailed)	0,001	
	N	50	
Y30	Pearson Correlation	.463**	VALID
	Sig. (2-tailed)	0,001	
	N	50	
Y31	Pearson Correlation	.591**	VALID
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	50	
Y32	Pearson Correlation	.484**	VALID
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	50	
Y33	Pearson Correlation	.590**	VALID
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	50	
Y34	Pearson Correlation	.505**	VALID
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	50	
Y35	Pearson Correlation	.302*	VALID
	Sig. (2-tailed)	0,033	
	N	50	

Y36	Pearson Correlation	.513**	VALID
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	50	
Y37	Pearson Correlation	.415**	VALID
	Sig. (2-tailed)	0,003	
	N	50	
TOTAL	Pearson Correlation	1	
	Sig. (2-tailed)		
	N	50	

Lampiran 15 Hasil Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas Kompetensi Pedagogik Guru

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.745	39

Uji Reliabilitas Karakter Peserta Didik

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.742	38

Lampiran 16 Hasil Data Statistik Deskriptif

Statistics			
		Kompetensi Pedagogik Guru	Karakter Peserta Didik
N	Valid	82	82
	Missing	0	0
Mean		77.93	80.04
Median		76.00	78.00
Mode		86	72 ^a
Std. Deviation		13.929	18.267
Variance		194.019	333.665
Range		71	78
Sum		6390	6563

Lampiran 17 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		82
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	16.28558898
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.066
	Negative	-.036
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Lampiran 18 Hasil Uji Homogenitas dengan X^2

NO	X	$x_i - \bar{x}$	$(x_i - \bar{x})^2$	Y	$x_i - \bar{x}$	$(x_i - \bar{x})^2$
1	62	-15,9268	253,6639	77	-3,03659	9,220851
2	96	18,07317	326,6395	123	42,96341	1845,855
3	99	21,07317	444,0785	78	-2,03659	4,14768
4	97	19,07317	363,7858	56	-24,0366	577,7574
5	72	-5,92683	35,12731	67	-13,0366	169,9526
6	72	-5,92683	35,12731	66	-14,0366	197,0257
7	72	-5,92683	35,12731	90	9,963415	99,26963
8	66	-11,9268	142,2493	68	-12,0366	144,8794
9	69	-8,92683	79,68828	71	-9,03659	81,65988
10	79	1,073171	1,151695	66	-14,0366	197,0257
11	73	-4,92683	24,27365	61	-19,0366	362,3916
12	57	-20,9268	437,9322	46	-34,0366	1158,489
13	65	-12,9268	167,1029	56	-24,0366	577,7574
14	76	-1,92683	3,712671	71	-9,03659	81,65988
15	83	5,073171	25,73706	84	3,963415	15,70866
16	81	3,073171	9,444378	62	-18,0366	325,3184
17	53	-24,9268	621,3468	47	-33,0366	1091,416
18	87	9,073171	82,32243	81	0,963415	0,928168
19	53	-24,9268	621,3468	63	-17,0366	290,2452
20	86	8,073171	65,17609	72	-8,03659	64,5867
21	71	-6,92683	47,98096	48	-32,0366	1026,343
22	65	-12,9268	167,1029	64	-16,0366	257,1721
23	65	-12,9268	167,1029	64	-16,0366	257,1721
24	78	0,073171	0,005354	67	-13,0366	169,9526
25	64	-13,9268	193,9566	84	3,963415	15,70866
26	59	-18,9268	358,2249	64	-16,0366	257,1721
27	77	-0,92683	0,859012	72	-8,03659	64,5867
28	80	2,073171	4,298037	65	-15,0366	226,0989
29	70	-7,92683	62,83462	76	-4,03659	16,29402
30	75	-2,92683	8,56633	72	-8,03659	64,5867
31	64	-13,9268	193,9566	95	14,96341	223,9038
32	71	-6,92683	47,98096	106	25,96341	674,0989
33	79	1,073171	1,151695	73	-7,03659	49,51353

NO	X	$x_i - \bar{x}$	$(x_i - \bar{x})^2$	Y	$x_i - \bar{x}$	$(x_i - \bar{x})^2$
34	72	-5,92683	35,12731	102	21,96341	482,3916
35	116	38,07317	1449,566	69	-11,0366	121,8062
36	67	-10,9268	119,3956	110	29,96341	897,8062
37	76	-1,92683	3,712671	79	-1,03659	1,074509
38	71	-6,92683	47,98096	72	-8,03659	64,5867
39	70	-7,92683	62,83462	90	9,963415	99,26963
40	69	-8,92683	79,68828	82	1,963415	3,854997
41	74	-3,92683	15,41999	72	-8,03659	64,5867
42	83	5,073171	25,73706	115	34,96341	1222,44
43	73	-4,92683	24,27365	84	3,963415	15,70866
44	76	-1,92683	3,712671	75	-5,03659	25,36719
45	92	14,07317	198,0541	78	-2,03659	4,14768
46	79	1,073171	1,151695	100	19,96341	398,5379
47	74	-3,92683	15,41999	67	-13,0366	169,9526
48	107	29,07317	845,2493	121	40,96341	1678,001
49	62	-15,9268	253,6639	58	-22,0366	485,6111
50	67	-10,9268	119,3956	68	-12,0366	144,8794
51	60	-17,9268	321,3712	75	-5,03659	25,36719
52	78	0,073171	0,005354	102	21,96341	482,3916
53	80	2,073171	4,298037	87	6,963415	48,48914
54	86	8,073171	65,17609	96	15,96341	254,8306
55	98	20,07317	402,9322	95	14,96341	223,9038
56	100	22,07317	487,2249	93	12,96341	168,0501
57	87	9,073171	82,32243	84	3,963415	15,70866
58	86	8,073171	65,17609	86	5,963415	35,56231
59	74	-3,92683	15,41999	63	-17,0366	290,2452
60	77	-0,92683	0,859012	53	-27,0366	730,9769
61	77	-0,92683	0,859012	86	5,963415	35,56231
62	95	17,07317	291,4932	110	29,96341	897,8062
63	66	-11,9268	142,2493	80	-0,03659	0,001338
64	77	-0,92683	0,859012	88	7,963415	63,41597
65	124	46,07317	2122,737	124	43,96341	1932,782
66	64	-13,9268	193,9566	89	8,963415	80,3428

NO	X	$x_i - \bar{x}$	$(x_i - \bar{x})^2$	Y	$x_i - \bar{x}$	$(x_i - \bar{x})^2$
67	59	-18,9268	358,2249	49	-31,0366	963,2696
68	78	0,073171	0,005354	74	-6,03659	36,44036
69	81	3,073171	9,444378	76	-4,03659	16,29402
70	113	35,07317	1230,127	68	-12,0366	144,8794
71	74	-3,92683	15,41999	96	15,96341	254,8306
72	86	8,073171	65,17609	90	9,963415	99,26963
73	71	-6,92683	47,98096	89	8,963415	80,3428
74	78	0,073171	0,005354	109	28,96341	838,8794
75	75	-2,92683	8,56633	89	8,963415	80,3428
76	80	2,073171	4,298037	89	8,963415	80,3428
77	83	5,073171	25,73706	111	30,96341	958,733
78	80	2,073171	4,298037	86	5,963415	35,56231
79	70	-7,92683	62,83462	49	-31,0366	963,2696
80	92	14,07317	198,0541	93	12,96341	168,0501
81	111	33,07317	1093,835	103	22,96341	527,3184
82	86	8,073171	65,17609	84	3,963415	15,70866
Jumlah	6390		15715,56	7705		27026,89
Rata-rata	77,926			80,0365		

Diperoleh :

$$\text{Varians X} = \frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{N-1} = \frac{15715,56}{81} = 194,019$$

$$\text{Varians Y} = \frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{N-1} = \frac{27026,89}{81} = 333,665$$

Varians terbesar = 333,665

Varians terkecil = 194,019

Kemudian mencari f_{hitung} yakni :

$$f_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}} = \frac{333,665}{194,019} = 1,719$$

$$f_{tabel} = 3,96$$

$$\text{Hasil} = 1,719 < 3,96$$

Jadi H_0 diterima kedua kelompok memiliki varian yang sama atau homogen

Lampiran 19 Hasil Uji Linearitas dan Keberartian

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Karakter PD * Kompetensi PG	Between Groups	(Combined)	16560.857	36	460.024	1.978	.015
		Linearity	5544.037	1	5544.037	23.837	.000
		Deviation from Linearity	11016.820	35	314.766	1.353	.168
	Within Groups		10466.033	45	232.579		
	Total		27026.890	81			

Lampiran 20 Hasil Uji Persamaan Regresi Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	33.752	10.346		3.262	.002
	Kompetensi PG	.594	.131	.453	4.544	.000

a. Dependent Variable: Karakter PD

Diperoleh :

$$\Sigma_x = 6390$$

$$\Sigma_y = 6563$$

$$\Sigma_{x^2} = 513668$$

$$\Sigma_{y^2} = 552307$$

$$\Sigma_{xy} = 520768$$

$$N = 82$$

Nilai α (konstanta) :

$$\alpha = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{N(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}$$

$$\alpha = \frac{(6563)(513668) - (6390)(520768)}{82(513668) - (6390)^2}$$

$$\alpha = \frac{3,371203 - 3,327707}{42120776 - 40832100}$$

$$\alpha = \frac{43495564}{1288676}$$

$$\alpha = 33,7521$$

Nilai b (koefisien regresi)

$$b = \frac{N(\sum XY) - (\sum x)(\sum y)}{N(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{82(520768) - (6390)(6563)}{82(513668) - (6390)^2}$$

$$b = \frac{42702976 - 41937570}{42120776 - 40832100}$$

$$b = \frac{765406}{1288676}$$

$$b = 0,594$$

Hasil persamaan regresi linear sederhana yang diperoleh yaitu, $Y = 33,7521 + 0,594X$.

Lampiran 21 Tabel Distribusi Nilai t_{tabel}

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63, 657	1
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	2
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	3
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	4
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	6
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	7
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	8
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	9
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	10
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	11
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	12
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	13
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	14
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	15
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	16
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	17
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	18
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	19
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	20
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	21
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	22
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	23

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	24
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	25
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	26
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	27
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	28
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	29
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	30
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	31
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	32
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	33
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	34
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	35
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	36
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	37
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	38
39	1,303	1,685	2,023	2,426	2,708	39
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	40
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	41
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	42
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	43
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	44
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	45
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	46
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	47
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	48

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	49
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	50
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	51
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	52
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	53
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	54
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	55
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	56
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	57
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	58
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	59
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	60
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	61
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	62
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	63
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	64
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	65
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	66
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	67
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	68
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	69
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	70
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	71
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	72
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	73

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	74
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	75
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	76
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	77
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	78
79	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	79
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	80
81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	81
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	82
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	83
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	84
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	85
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	86
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	87
88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	88
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	89
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	90
91	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631	91
92	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630	92
93	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630	93
94	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629	94
95	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629	95
96	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628	96
97	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627	97
98	1,290	1,661	1,984	2,365	2,627	98

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
99	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626	99
Inf.	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	Inf.

Sumber: (Ghozali, 2011)

Lampiran 22 Tabel Koefisien Determinasi Regresi Linear Sederhana

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.453 ^a	.205	.195	16.38706
a. Predictors: (Constant), Kompetensi PG				

Lampiran 23 Surat Izin Validitas Angket

BANK
+ BPD KALTIM
+ BUKOPIN
+ MUAMALAT
+ MANDIRI



**UNIVERSITAS
WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Samarinda, 29 April 2024

Nomor : 303/UWGM/FKIP-PGSD/II/2024
 Lampiran :
 Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada
 Yth. Kepala Sekolah SDN 008 Samarinda Ulu
 Di Samarinda

Sehubungan dengan rencana penelitian untuk Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tersebut di bawah ini :

Nama : Nisrina Hamidah
 NPM : 2086206107
 Program Studi : PGSD
 Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Karakter Peserta Didik Di Kelas V SDN 027 Samarinda Ulu Tahun Pembelajaran 2023/2024

Untuk keperluan tersebut diatas, maka kami mohon izin untuk mengadakan penelitian di Sekolah Bapak/Ibu. Pengurusan segala sesuatunya yang berkaitan dengan penelitian tersebut akan diselesaikan oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian Bapak / Ibu diucapkan terima kasih.



Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
 Dr. Retna Kurniasa, S.Pd., M.Pd.
 NIK. 2016. 089. 215

Telp : (0541) 734294 - 737222
 Fax : (0541) 736572
 Email : uwigama@cbn.net.id

*Kantun yang kurnian
Widyagama pilihanku*

Kampus Biru
 Gedung UWIGAMA
 Jl. K.H. Wahid Hasyim Sempaja
 Samarinda 75124

Lampiran 24 Surat Izin Penelitian



**UNIVERSITAS
WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA**
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

BANK
 + BPD KALTIM
 + BUKOPIN
 + MUAMALAT
 + MANDIRI

Samarinda, 30 April 2024

Nomor : 303 /UWGM/FKIP-PGSD/IX/2024
 Lampiran :
 Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada
 Yth. Kepala Sekolah SDN 027 Samarinda Ulu
 Di Samarinda

Sehubungan dengan rencana penelitian untuk Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tersebut di bawah ini :

Nama : Nisrina Hamidah
 NPM : 2086206107
 Program Studi : PGSD
 Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Karakter Peserta Didik Di Kelas V SDN 027 Samarinda Ulu Tahun Pembelajaran 2023/2024

Untuk keperluan tersebut diatas, maka kami mohon izin untuk mengadakan penelitian di Sekolah Bapak/Ibu. Pengurusan segala sesuatunya yang berkaitan dengan penelitian tersebut akan diselesaikan oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian Bapak / Ibu diucapkan terima kasih.


 Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Dr. Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd.
 NIK. 2016. 089. 215

Telp : (0541) 734204 - 737222
 Fax : (0541) 736572
 Email : uwigama@cbn.net.id

*Kutamu yang kumau
Widyagama pilihanku*

Kampus Biru
 Gedung UWIGAMA
 Jl. K.H. Wahid Hasyim Sempaja
 Samarinda 75124

Lampiran 25 Surat Balasan Izin Penelitian

	PEMERINTAH KOTA SAMARINDA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN SD NEGERI 027 SAMARINDA ULU Jalan Pramuka Gn Kelua, Samarinda Ulu, Kota Samarinda 75123 Pos-el : sdn034ptd@yahoo.co.id, sdpramuka@gmail.com NPSN : 30400926	NIS : 100270
---	---	--------------

SURAT KETERANGAN
No. 422/24-070/100.01.18.0727

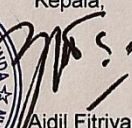
Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Negeri 027 Samarinda Ulu, menerangkan bahwa :

Nama	: Nisrina Hamidah
NPM	: 2086206107
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jenjang	: Strata 1
Tempat Kuliah	: Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

telah melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi S1 pada tanggal 30 April - 25 Mei 2024 di SD Negeri 027 Samarinda Ulu, Samarinda.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Samarinda, 31 Mei 2024
Kepala,


Aidil Fitriyansyah, S.Pd, MM
NIP. 19660902 199003 1 017

Lampiran 26 Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Pengerjaan Angket Kompetensi Pedagogik Guru dan Karakter Peserta Didik di Kelas V B SDN 008 Samarinda Ulu



Gambar 2. Pengerjaan Angket Kompetensi Pedagogik Guru dan Karakter

Peserta Didik di Kelas V C SDN 008 Samarinda Ulu



**Gambar 3. Pengerjaan Angket Kompetensi Pedagogik Guru dan Karakter
Peserta Didik di Kelas VA SDN 027 Samarinda Ulu**



Gambar 4. Pengerjaan Angket Kompetensi Pedagogik Guru dan Karakter

Peserta Didik di Kelas VB SDN 027 Samarinda Ulu



**Gambar 5. Pengerjaan Angket Kompetensi Pedagogik Guru dan Karakter
Peserta Didik di Kelas VC SDN 027 Samarinda Ulu**